



**USAHA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PEMANFAATAN OBJEK WIATA PEMANDIAN AIR PANAS
DIPADANG GANTING KABUPATEN TANAH DATAR**

- Hal Cipta Dilindungi Undang-
© Hal Cipta milik U
Hak Cipta Dilindungi Undang-
1. Dilarang mengutip sebagian
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

AMELIA SAPUTRI
NIM. 12040124732

PROGRAM STRATA I (S1)

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Amelia Saputri

Nim : 12040124732

Judul Skripsi : Optimalisasi Pemanfaatan Objek Wisata Pemandian Air Panas Dalam Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pasca Covid-19 Di Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

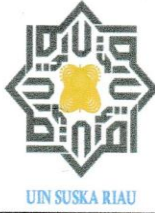
Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Objek Wisata Pemandian Air Panas Di Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar”** yang ditulis oleh :

Nama : Amelia Saputri
 Nim : 12040124732
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 22 Mei 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Juni 2024
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, M.A
 NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Dr. Darusman, S.Ag, M.Ag
 NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji IV

Yefni, M.Si
 NIP. 19700914 201411 2 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:


Nama : Amelia Saputri
NIM : 12040124732
Judul : Optimalisasi Pemanfaatan Objek Wisata Pemandian Air Panas Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat di Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat
Telah Diseminarkan Pada
Hari : Jumat
Tanggal : 24 November 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 24 November 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Muhammad Soim, M.A
NIP: 130 417 084

Penguji II,


Dr. Titi Antin, M.Si
NIP: 19700301 199903 2 002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Amelia Saputri

NIM : 12040124732

Tempat/ Tgl. Lahir : Padang Ganting, 10 Mei 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prodi : S1 mPengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

"Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Objek Wisata Pemandian Air Panas di Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



AMELIA SAPUTRI
NIM : 12040124732

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 27 Maret 2024

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Amelia Saputri, 12040124732.** dengan judul **“Optimalisasi Pemanfaatan Objek Wisata Pemandian Air Panas Dalam Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pasca Covid-19 Di Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat”** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP.19630326 199102 1 001

ABSTRAK

Nama : Amelia Saputri

NIM : 12040124732

Judul : Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Objek Wisata Pemandian Air Panas Di Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya objek wisata pemandian air panas Padang Ganting yang memiliki daya tarik sendiri dibandingkan dengan objek wisata lainnya, hal ini dapat dilihat dari cara pengelolaannya yang masih tergolong sederhana, pemilik objek wisata mengelola objek wisata ini secara mandiri serta masyarakat dan pengunjung percaya bahwa objek wisata ini dapat menyembuhkan penyakit. Objek wisata pemandian air panas Padang Ganting juga sebagai usaha peningkatan ekonomi bagi masyarakat, mereka memanfaatkan adanya objek wisata ini untuk berushaa seperti berdagang dan menjadi pekerja di objek wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana usaha peningkatan ekonomi masyarakat melalui objek wisata pemandian air panas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan tahapan pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang, satu orang sebagai informan kunci, dan empat orang lainnya sebagai informan pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan objek wisata pemandian air panas, dengan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi ialah membuka warung di sekitar objek wisata, melakukan perluasan lahan parkir, pembangunan musholla, penginapan, toilet, dan melengkapi fasilitas tempat sampah serta pembersihan kolam. Akan tetapi masih ada beberapa kendala seperti, penginapan yang akhir-akhir ini jarang digunakan oleh pengunjung, serta dua buah toko atau galeri yang belum disewa.

Kata Kunci : peningkatan ekonomi, objek wisata



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name Amelia Saputri

NIM 12040124732

Title Efforts to Improve the Community Economy Through the Utilization of Hot Springs Tourism Objects in Padang Ganting Tanah Datar Regency

This research is motivated by the existence of the Padang Ganting hot spring tourist attraction which has its own charm compared to other tourist attractions, this can be seen from the way of management which is still relatively simple, the owner of the tourist attraction manages this tourist attraction independently, and the community and visitors believe that this tourist attraction can cure diseases. Padang Ganting hot spring tourist attraction is also an effort to improve the economy for the community, they take advantage of the existence of this tourist attraction to berushaa such as trading and becoming workers in tourist attractions. The purpose of this research is to find out how efforts to improve the community's economy through hot spring tourism objects. This research uses a descriptive qualitative method, with the stages of data collection, data presentation, data reduction, and conclusion drawing. The informants in this study amounted to five people, one person as a key informant, and four other people as supporting informants. The results of this study indicate that efforts to improve the community's economy through the use of hot spring tourism objects, with efforts made to improve the economy are opening stalls around tourist attractions, expanding parking lots, building prayer rooms, lodging, toilets, and completing wash facilities and cleaning pools. However, there are still some obstacles such as, lodging which has recently been rarely used by visitors, and two shops or galleries that have not been rented.

Keywords: economic improvement, tourist attraction

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Hirabbil Alamiin, segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subahaanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan nikmat, taufiq, serta bimbingan-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Objek Wisata Pemandian Air Panas di Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar” shalawat serta salam tidak lupa kita sampaikan kepada Nabi junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad shallallahu 'Alaihi Wassallam.

Dengan kerendahan hati serta penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya dan saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada Ibunda tercinta Nurhema dan Ayahanda Mirza, serta kedua saudara saya Rahmatul Aulia, S.E dan Diki Kurniawan, dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak yang tak terhingga karena sampai ke titik ini adalah hal yang tidak mudah, sangat banyak lika-liku dan rintangan yang penulis lewati.

Karena ini semua khususnya berkat doa Ibunda dan Ayahanda lah yang penuh harapan serta linangan air mata dan juga tetesan keringat dalam mendukung anaknya agar perkuliahan ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dibangku perkuliahan ini dengan penuh tangis, canda, dan tawa. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor 1, Bapak Pof, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badril, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III, terima kasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh kesabaran serta tanggung jawab.

3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi

4. Ibu Yefni, M.Si selaku sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi

5. Bapak Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd., CIIQA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukan selama masa perkuliahan

6. Bapak Dr. Ginda Harahap, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan masukan selama proses perkuliahan sampai pada proses pembuatan skripsi hingga selesai

7. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

8. Seluruh Staf dan karyawan/i Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Suska Riau, terima kasih karena telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi

9. Saudara seperjuangan Jefni Mazura, S.Sos yang telah menemani dan membantu penulis selama masa perkuliahan, serta memberikan dukungan motivasi yang sangat luar biasa kepada penulis

10. Adikku terkasih Noor Hanani, terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis

11. Sahabat dan teman Rahmi Latifa, S.Pd dan Intan Volina, terima kasih untuk segala bentuk dukungan yang dibertikan kepada penulis

12. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2020 atas semua bantuan dan informasi yang penulis dapatkan

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan Skripsi ini.

Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun



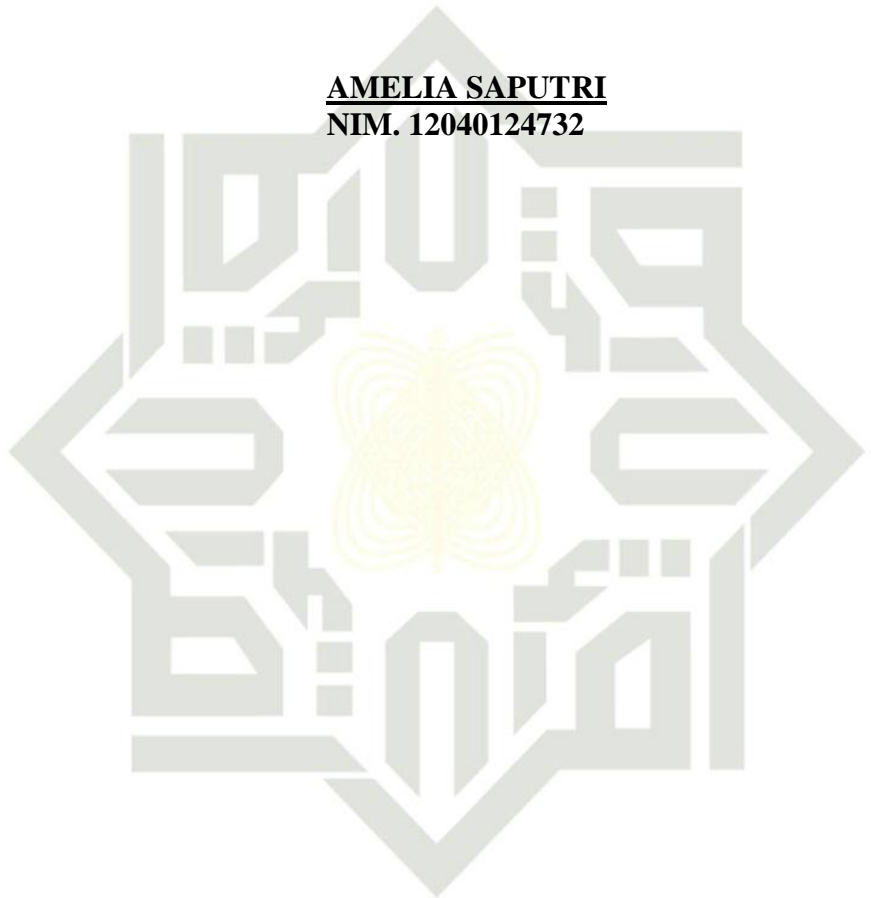
UIN SUSKA RIAU

yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari Skripsi ini serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya dan bagi penulis untuk mengamalkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Juni 2024
Penulis

AMELIA SAPUTRI
NIM. 12040124732



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	7
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Kajian Teori	11
C. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data	24
D. Subjek dan Objek Penelitian	25
E. Informan Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Validitas Data.....	27
H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
A. Sejarah Nagari Padang Ganting	30
B. Objek Wisata Pemandian Air Panas (Aia Angek)	39



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

A. Hasil Penelitian 43

B. Pembahasan..... 59

BAB VI PENUTUP 63

A. Kesimpulan 63

B. Saran..... 63

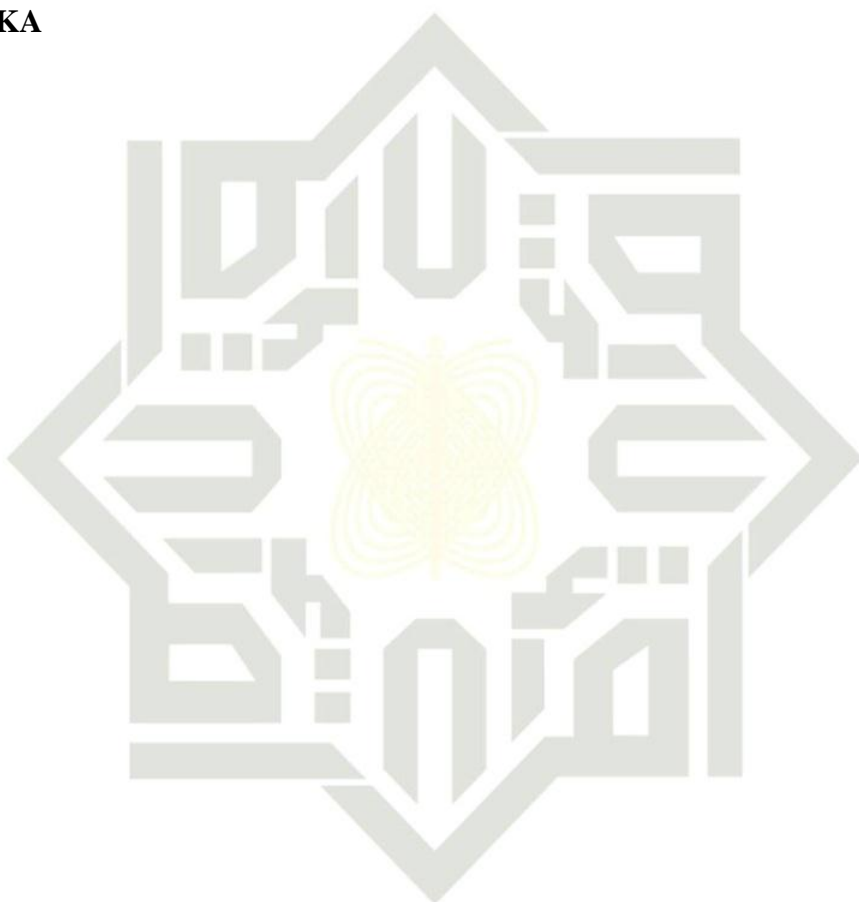
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Ditugaskan oleh UIN Suska Riau
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Penggunaan Lahan di Nagari Padang Ganting	32
Jumlah Penduduk Nagari Padang Ganting.....	33
Jumlah Lembaga Pendidikan Nagari Padang Ganting.....	38
Informan Penelitian.....	44
Usaha masyarakat yang berjualan di objek wisata.....	47
Jumlah kunjungan wisatawan	55
Usaha Masyarakat	60

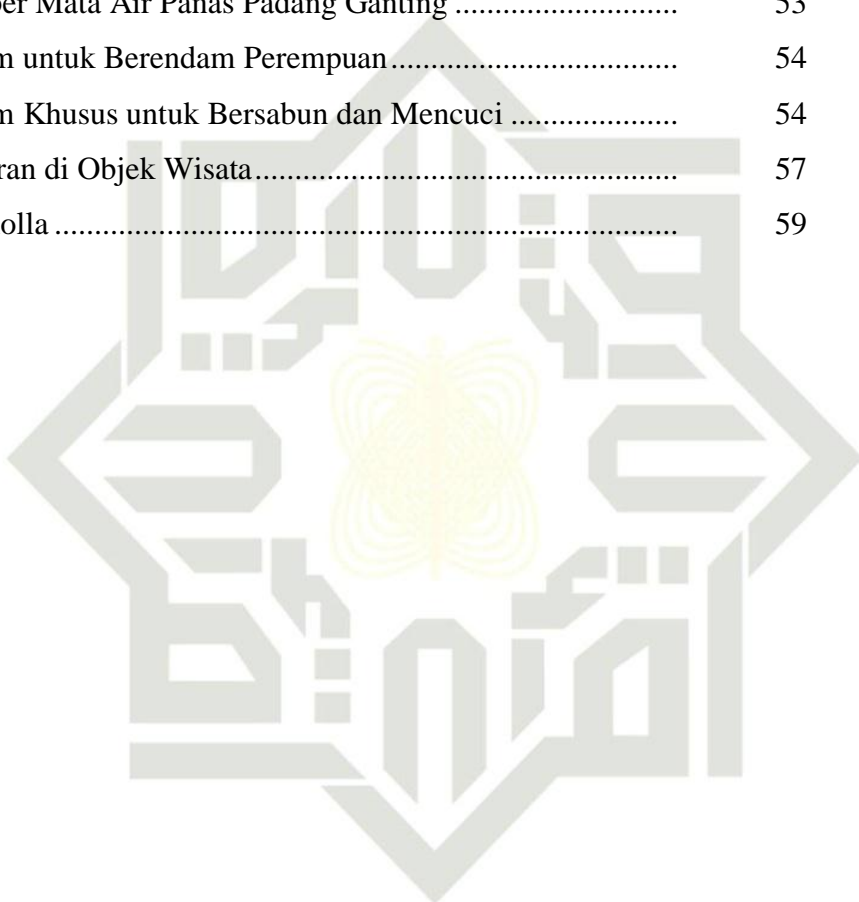


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa cara yang tepat untuk tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Tugu Pemandian Air Panas Padang Ganting.....	39
Gambar 4.2	Area Objek Wisata Pemandian Air Panas	41
Gambar 5.1	Penginapan.....	47
Gambar 5.2	Warung Masyarakat.....	51
Gambar 5.3	Sumber Mata Air Panas Padang Ganting	53
Gambar 5.4	Kolam untuk Berendam Perempuan.....	54
Gambar 5.5	Kolam Khusus untuk Bersabun dan Mencuci	54
Gambar 5.6	Parkiran di Objek Wisata.....	57
Gambar 5.7	Musholla	59



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Direktur Perlindungan dan Pengawetan Alam (1979), obyek wisata mencakup pengelolaan area beserta segala isinya, serta aspek usaha yang berkaitan dengan kegiatan pemeliharaan dan pengawasan area wisata. Obyek wisata meliputi elemen lingkungan fisik seperti tumbuhan, hewan, bentuk-bentuk geomorfologi, tanah, air, udara, dan elemen lain, serta atribut lingkungan yang dianggap manusia memiliki nilai tertentu, seperti keindahan, keunikan, kelangkaan, kekhasan, keragaman, bentangan alam, dan keutuhan.¹

Berdasarkan definisi yang disebutkan, objek wisata adalah lokasi yang dikunjungi untuk menikmati berbagai keindahan, melakukan kegiatan pariwisata, dan bersantai dalam waktu yang cukup lama untuk merasakan kepuasan. Tempat wisata juga menawarkan layanan yang baik dan memberikan pengalaman yang menyenangkan serta kenangan indah bagi para pengunjung.

Tujuan objek wisata adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, mengatasi pengangguran, menjaga kelestarian alam, lingkungan, dan sumber daya alam, memperkaya kebudayaan, meningkatkan citra bangsa, serta membangkitkan rasa cinta tanah air.²

Secara umum, ekonomi didefinisikan sebagai ilmu sosial yang mempelajari kegiatan manusia terkait produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Ilmu ekonomi sering dikaitkan dengan pengelolaan

¹ Ainun Putri Sakinah, Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Gowa, (Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar ,2020) :17

² Melati Uar, Optimalisasi Pengembangan Objek Wisata Bukit Bollangi Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa, Skripsi Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Universitas Bosowa Makassar 2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan rumah tangga. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, di mana "oikos" berarti keluarga atau rumah tangga, dan "nomos" berarti aturan atau hukum. Oleh karena itu, istilah ekonomi secara harfiah berarti aturan atau manajemen rumah tangga. Dan peningkatan ekonomi ialah suatu perbaikan kondisi dari ekonomi yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Pemandian air panas atau dikenal oleh penduduk setempat sebagai "pemandian aia angek" terletak di Jorong Koto Gadang Hilir, nagari Padang Ganting, kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar. Tempat ini dikelola secara mandiri oleh pemiliknya, yang mengarahkannya menjadi destinasi wisata kesehatan. Pemandian air panas Padang Ganting ini telah mengembangkan fasilitas pemandian dengan memisahkan area berendam dari area untuk bersabun atau mencuci, dengan 3 kolam untuk laki-laki dan 2 kolam untuk perempuan, yang memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Ruang pemandian dikelilingi oleh dinding beton dengan ketinggian berbeda; dinding untuk ruang pemandian laki-laki setinggi 150 cm, sedangkan dinding untuk ruang pemandian perempuan setinggi 300 cm. Tempat ini juga dipercaya oleh masyarakat memiliki khasiat penyembuhan penyakit, hal ini tentunya menarik pengunjung dari berbagai daerah.³

Mata pencaharian utama masyarakat Padang Ganting adalah bertani, berkebun, berladang dan sebagainya, selain itu, Pemandian Air Panas Padang Ganting juga merupakan salah satu potensi pendapatan yang bisa dimanfaatkan masyarakat yang tinggal di lokasi tersebut. Keberadaan objek wisata ini memberi positif terhadap ekonomi masyarakat setempat. Sehingga masyarakat di sekitar kawasan ini memiliki mata pencaharian tambahan selain bertani, berkebun dan berladang. Kawasan Pemandian

Fardinal, Ranti Komala Dewi, (*Pelatihan Dan Penerapan Chse Dan K3 Bagi Pengelola Objek Wisata Pemandian Air Panas Padang Ganting*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 3, No. 01 Tahun 2023) :32



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Air Panas Padang Ganting membuka peluang serta manfaat bagi masyarakat untuk berdagang sebagai mata pencaharian sampingan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merasa perlu untuk meneliti secara lebih lanjut lagi mengenai **“Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Objek Wisata Pemandian Air Panas di Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar”**

3. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, sehingga diberikan batasan pada masing-masing istilah yang terkait dengan judul penelitian. Berikut adalah penjelasan istilah-istilah tersebut :

1. Pengertian Usaha

Usaha menurut Kamua Besar Bahasa Indonesia adalah suatu kegiatan dengan menggerakkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Dalam Undang Undang No.3 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba. Usaha dalam penelitian ini adalah usaha pariwisata, yaitu kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan objek wisata dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lainnya yang bersangkutan dibidang tersebut.

2. Objek Wisata Pemandian Air Panas

Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di destinasi wisata yang menarik minat orang untuk mengunjunginya. Objek wisata mencakup berbagai lokasi atau kondisi alam yang memiliki sumber daya wisata, yang dikembangkan menjadi tempat menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Berdasarkan definisi tersebut, objek wisata adalah lokasi yang dikunjungi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menikmati berbagai keindahan, melakukan kegiatan pariwisata, bersantai dalam waktu yang cukup lama demi merasakan kepuasan, mendapatkan pelayanan yang baik, serta mengumpulkan kenangan indah di tempat wisata.

Objek wisata pemandian air panas menawarkan sumber mata air panas sebagai daya tarik utama. Tempat ini termasuk jenis wisata kesehatan, di mana pengunjung datang untuk mendapatkan manfaat penyembuhan atau meningkatkan kesehatan mereka.

Pemanfaatan objek wisata adalah kegiatan atau proses yang mengubah sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. Dalam penelitian ini, usaha pemanfaatan objek wisata membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, misalnya dengan membuka peluang bagi mereka untuk berdagang sebagai mata pencaharian tambahan. Potensi ekonomi pariwisata memberikan banyak peluang dan manfaat bagi masyarakat di sekitar lokasi wisata. Pengeluaran pengunjung meningkatkan pendapatan dan keuntungan bagi masyarakat yang berjualan di area wisata, sehingga mereka memanfaatkan objek wisata sebagai tempat mencari nafkah.

3. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat adalah sistem yang didasarkan pada kekuatan ekonomi komunitas lokal. Ekonomi masyarakat mencakup kegiatan ekonomi dan usaha yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat secara mandiri, mengelola sumber daya ekonomi yang mereka miliki untuk diusahakan, yang kemudian dikenal sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama dalam sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan, dan sektor lainnya. Peningkatan ekonomi adalah suatu perbaikan kondisi dari ekonomi yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Dalam penelitian ini, masyarakat mengacu pada penduduk yang berjualan di sekitar objek wisata pemandian air panas di desa Koto Gadang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hilir, kecamatan Padang Ganting. Berdasarkan penjelasan istilah tersebut, judul penelitian mengacu pada peningkatan ekonomi masyarakat yang berjualan di objek wisata melalui optimalisasi penggunaan objek wisata.

Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu: Bagaimana Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Objek Wisata Pemandian Air Panas Di Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengetahui bagaimana usaha peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan objek wisata pemandian air panas.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca, serta dapat bermanfaat sebagai bahan informasi juga sebagai literatur atau bahan informasi ilmiah.

Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, diharapkan dapat memberikan informasi rambahan atau bahan masukan dan evaluasi bagi pengelola objek wisata pemandian air panas serta masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulis dalam 3 (tiga) bab:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematis penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Bab ini berisikan tentang jenis kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian dan subyek penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah pembahasan mengenai penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti.

1. Skripsi pertama dengan judul "*Analisis Pengelolaan Sarana Wisata pemandian Air Panas Padang Ganting Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Tanah Datar*". Ditulis oleh Belqis Septia Ningrum. (2022)

Dalam penelitian ini memberikan gambaran bagaimana pengelolaan sarana wisata pemandian air panas Padang Ganting, yang ditinjau dari tiga indikator, pengelolaan sarana pokok, pengelolaan sarana pendukung, dan pengelolaan sarana penunjang. Pengelolaan sarana wisata dilakukan sebagai daya tarik wisata itu sendiri. Yang nantinya akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Berdasarkan penemuan dalam penelitian ini diketahui pengelolaan sarana wisata di Pemandian Air Panas Padang Ganting belum dikelola dengan baik. Dimana pengelolaan sarana pokok untuk perencanaan sudah ada namun belum bisa direalisasikan karena terkendala biaya. Juga pengelolaan sarana pendukung perencanaannya sudah ada, pengorganisasian masih ada yang belum jelas, pengarahan sudah diberikan dan pengawasan sudah dilakukan dengan baik namun masih belum maksimal. Perbedaanannya adalah skripsi ini membahas mengenai pengelolaan sarana sebagai daya tarik wisata yang akan membantu masyarakat salah satunya dalam bidang ekonomi, namun penelitian ini membahas mengenai, bagaimana usaha yang dilakukan masyarakat melalui pemanfaatan objek wisata dalam meningkatkan ekonomi mereka.

2. Penelitian yang kedua, berjudul "*Analisis Optimalisasi Objek Wisata Kampung Laut Bontang Kuala Oleh Dinas Pariwisata Di Kota Bontang*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Provinsi Kalimantan Timur” oleh Maria Fransiska Citra Putri, Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat. (2022)

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana optimalisasi objek wisata Kampung Laut Bontang Kuala, kendala, dan upaya yang dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Bontang. Metode: Penelitian ini menggunakan Mix Method yaitu metode kualitatif sebagai pendukung dari metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi serta kuesioner. Kemudian analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dengan teori optimalisasi dari Hotniar Siringoringo. Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi objek wisata Kampung Laut Bontang Kuala sudah terlaksana cukup baik walaupun masih ada beberapa kendala seperti kurangnya pengetahuan masyarakat akan sadar wisata, fasilitas yang kurang memadai, rendahnya investasi yang masuk, dan masih sering terjadi banjir di area masuk kawasan wisata. Adapun upaya yang dilakukan seperti, melakukan pelatihan pada kelompok sadar wisata, melakukan perbaikan jalan dan jembatan, pembangunan toilet umum dan petunjuk jalan, melengkapi fasilitas tempat sampah

Perbedaan dengan penelitian ini ialah, penelitian ini berfokus kepada bagaimana bentuk usaha masyarakat melalui pemanfaatan objek wisata pemandian air panas dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

3. Penelitian ketiga, yang berjudul “*Analisis Pengelolaan Objek Wisata Danau Tangkas Muara Jambi Pasca Covid-19*” ditulis oleh, Defajri Kurniawan Ramadhansyah, tahun 2023.

Dalam skripsi ini akan melihat pengelolaan objek pariwisata danau tangkas pasca covid-19 yang ada di objek wisata danau tangkas Desa Tanjung Lanjut Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk melihat dan menggambarkan suatu masalah secara akurat, sistematis, dan faktual. Hasil



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari penelitian ini mengungkapkan pengelolaan yang dilakukan oleh masih belum optimal sehingga berpengaruh pada kemajuan objek wisata danau langkas, serta terdapat kendala yang menghambat proses pengelolaan objek wisata, seperti akses transportasi, anggaran yang tidak leluasa, fasilitas rusak, dan kesadaran Masyarakat terhadap masih kurang. Sedangkan penelitian ini membahas bagaimana optimalisasi pemanfaatan objek wisata pemandian air panas dalam peningkatan ekonomi setelah Covid-19, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

4. Penelitian ketiga, berjudul “*Optimalisasi Pengembangan objek Wisata Bukit Bollangi Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa*”. yang di tulis oleh Melati Uar, pada tahun 2022

Skripsi ini mengkaji strategi pengembangan potensi Bukit Bollangi di Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya objek wisata Bukit Bollangi, seperti akses jalan yang masih sulit dan kurangnya dikenal oleh banyak orang. Beberapa langkah dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas objek wisata dan menjadikannya lebih dikenal oleh masyarakat luas, antara lain memperbaiki aksesibilitas jalan dan melakukan promosi melalui media sosial. Dua variabel yang mempengaruhi perkembangan wisata di Bukit Bollangi Kecamatan Pattalassang menjadi fokus penelitian ini. Strategi yang bisa diterapkan dalam mengendalikan perkembangan permukiman di Bukit Bollangi Kecamatan Pattalassang meliputi pengembangan kawasan wisata berdasarkan undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang, zonasi, dan regulasi terkait wisata sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan melalui rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara guna mewujudkan kesejahteraan rakyat. Penelitian ini berbeda dengan skripsi sebelumnya yang berfokus pada optimalisasi pengembangan objek



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisata, karena penelitian ini menyoroti optimalisasi pemanfaatan objek wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat setelah Covid-19.

Penelitian kelima, berjudul “*Analisis Startegi Pariwisata Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam*” oleh Alfritria, tahun 2022.

Penelitian ini membahas bagaimana pandemi Covid-19 yang telah menciptakan krisis ekonomi global yang dampaknya serius dibandingkan krisis sebelumnya, hampir disemua sektor khususnya pada sektor pariwisata yang berdampak merosotnya jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara, di beberapa daerah khususnya di Bandar Lampung, pemerintah setempat menerapkan strategi pariwisata yang tepat sesuai dengan protokol kesehatan, yang diharapkan mampu memulihkan perekonomian sehingga mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Dan sebagai wilayah yang didominasi kaum muslim, jadi strategi yang digunakan untuk memulihkan perekonomian dari sektor pariwisata dilandasi dengan fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan oleh MUI sebelumnya. Pada penelitian ini, menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dengan hasil dari penelitian terdahulu ialah menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi pariwisata di masa pandemi Covid-19 terlaksana dengan maksimal. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus kepada strategi apa yang digunakan pemerintah pusat Kota Bandar Lampung, agar terjadi peningkatan dalam pendapatan asli daerah, yang mana pelaksanaan strategi tersebut tidak melanggar unsur yang dilarang oleh nilai-nilai Islam, sedangkan penelitian ini berfokus kepada bagaimana cara masyarakat memaksimalkan, memanfaatkan objek wisata guna meningkatkan ekonomi mereka setelah masa pandemi Covid-19.

6. Penelitian ke enam “*Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal Perspektif Ekonomi Islam (Studi*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus Objek Wisata Pantai Karang Bolong Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus)” oleh Emir Darmawan, tahun 2022

Penelitian ini memberikan gambaran pandangan ekonomi islam terhadap pengembangan pariwisata lokal sebagai upaya untuk pengembangan ekonomi lokal. Tujuan utama dikembangkannya ekonomi lokal tidak lain yaitu terciptanya pertumbuhan ekonomi yang akan semakin maksimal dan berkelanjutan, serta juga kesempatan kerja melalui peningkatan aktivitas investasi di daerah. Perbedaannya, penulis terdahulu berfokus kepada pengembangan objek wisata sebagai upaya dalam meningkatkan ekonomi lokal, dengan perspektif ekonomi islam, sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai optimalisasi pemanfaatan objek wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

B. Kajian Teori

Teori adalah kumpulan informasi tentang variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian. Kajian teori diperlukan oleh peneliti untuk menjelaskan topik penelitian secara umum. Selain itu, teori juga berperan dalam menjawab pertanyaan teoritis yang diajukan oleh peneliti terkait rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Dalam kajian teori berisi mengenai teori-teori yang dibutuhkan oleh peneliti guna mengetahui pengoptimalisasi objek wisata air panas dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar, sehingga dalam penelitian ini teori-teori yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu teori tentang optimalisasi, objek wisata, ekonomi masyarakat, yang akan dijelaskan di bawah ini:

1. Ekonomi dan Peningkatan Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu yang pada dasarnya mempelajari tentang upaya manusia baik secara individu maupun masyarakat dalam rangka melakukan pilihan penggunaan sumber daya manusia yang terbatas, untuk memenuhi kebutuhan (yang pada dasarnya bersifat tidak terbatas) akan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang dan jasa⁴. Ruenes mendefinisikan ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam menghadapi kebutuhannya dengan saran-sarannya yang terbatas dalam menghadapi berbagai macam fungsi.⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah suatu usaha seseorang, keluarga, dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan serta memperoleh pendapatan dengan alat pemenuhan seperti barang dan jasa, sehingga dapat hidup sejahtera. Setiap orang memiliki berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yang harus dipenuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan.

Peningkatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti menaikkan, mengangkat (taraf, derajat) diri. Sedangkan ekonomi dari sudut pandang ilmiah didefinisikan sebagai cara memproduksi, mendistribusikan, berbagi dan menggunakan barang serta jasa dalam masyarakat.⁶

Jadi peningkatan ekonomi adalah produksi semakin maju, sirkulasi semakin mudah dan baik sehingga kebutuhan materi bisa terpenuhi dengan baik. Kedepannya para pelaku usaha tertentu menginginkan adanya peningkatan dalam ekonomi mereka. Perubahan ataupun peningkatan ekonomi wirausaha berkaitan dengan semua hal diantaranya peningkatan pendapatan, produksi, distribusi, dan kualitas sumber daya manusia.

Adapun indikator peningkatan ekonomi, dapat dilihat dari dua aspek, diantaranya :

1. Sisi pengembangan Usaha

⁴ Napirin, *Pengantar Ilmu Ekonomi, (Mikro dan Makro)*, Yogyakarta: 2000, hal 1

⁵ Ahmad muhammad al-Sissal, *Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, Bandung:1999 hal

10-11

⁶ Ahmad Ma'aruf, pertumbuhan Ekonomi Indonesia : Determinan dan prospeknya, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol 9 No1 hal.44

Perkembangan usaha adalah suatu proses peningkatan kuantitas dari suatu usaha. Hubungan pengembangan usaha terhadap peningkatan ekonomi diantaranya pengembangan usaha memiliki peran terhadap peningkatan ekonomi serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dapat menciptakan lapangan kerja dan peningkatan daya saing, dan pengembangan usahadapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

2. Sisi Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga menjadi bagian yang penting mendapatkan perhatian, hal ini karena dari usaha menjadi sumber penghasilan keluarga dan hal ini juga menjadikan keberdayaan keluarga dapat diwujudkan. Seiring usaha mengalami perkembangan, maka ekonomi keluarga pun juga akan ikut berkembang hal ini dari peningkatan pendapatan. Pengembangan usaha ekonomi keluarga ini menjadi salah satu langkah strategis yang diperoleh dan dapat diandalkan dalam keluarga.⁷

Peningkatan ekonomi dalam penelitian ini ialah peningkatan ekonomi melalui objek wisata, yang mana salah satu sektor ekonomi yang dianggap cukup prospektif adalah sektor pariwisata, sektor ini diyakini tidak hanya sekedar mampu menjadi sektor andalan dalam usaha meningkatkan prolehan devisa untuk pembangunan, tetapi juga mampu mengetaskan kemiskinan, diantaranya dapat menciptakan kesempatan berusaha, dengan datangnya wisatawan, perlu pelayanan untuk menyediakan kebutuhan, keinginan dan harapan wisatawan. Serta dapat meningkatkan kesempatan kerja, dengan dibangunnya hotel atau restoran, akan diperlukan tenaga kerja atau karyawan. Dan dapat

⁷Rahardjo Adisasmita, *Tori-Teori pembangunan ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan pembangunan Wilayah* (Yogyakarta, 2013) hal 47-48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan pendapatan sekaligus mempercepat pemerataan pendapatan masyarakat, akibat dari pengeluaran wisatawan yang relatif cukup besar.⁸

2. Usaha Pariwisata

Pariwisata mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi, menyediakan lapangan pekerjaan, memstimulasi berbagai sektor produksi, serta memberikan kontribusi secara langsung untuk kemajuan dalam usaha-usaha pembuatan dan perbaikan jalan raya, pengangkutan serta mendorong pelaksanaan program kebersihan, pelestarian lingkungan hidup dapat memberikan keuntungan dan kesenangan masyarakat setempat maupun wisatawan dari luar.⁹ Usaha pariwisata, yaitu kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan objek wisata dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lainnya yang bersangkutan dibidang tersebut.¹⁰

3. Pemanfaatan Objek Wisata

a. Pengertian Objek Wisata

Objek wisata adalah sesuatu di daerah tujuan wisata yang menarik orang untuk datang berkunjung. Menurut Undang-Undang No. 10 tentang Kepariwisataan, daya tarik wisata mencakup segala hal yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai, seperti keragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia, yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daerah tujuan wisata disebut sebagai destinasi pariwisata, yaitu kawasan geografis di satu atau lebih wilayah administratif yang memiliki daya tarik wisata, fasilitas umum dan pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang mendukung dan melengkapi kegiatan pariwisata. Pariwisata adalah segala hal yang berkaitan dengan wisata, termasuk objek

⁸ Isdarmanto, Dasar-dasar Kepariwisataa dan pengelolaan Destinasi Pariwisata. Sekola Tinggi Pariwisata Ambarrukmo, 2017, hal 21

⁹ Hardianto, upaya pemerintah daerah dalam pengembahan potensi pariwisata, jurnal inovasi ilmu sosial dan ilmu politik, hal 188

¹⁰ Undang-undang Republik Indonesia No 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.. Inti atau komponen pariwisata yaitu:

- 1) Atraksi/ attraction seperti atraksi alam, budaya dan buatan.
- 2) Amenitas/ amenities berhubungan dengan fasilitas atau akomodasi
- 3) Aksesibilitas/ accebilities berhubungan dengan segala jenis transportasi, jarak atau kemudahan pencapaian. Serta unsur pendukung lainnya (masyarakat, pelaku industry pariwisata, dan institusi pengembangan) yang membentuk sistem yang sinergis dalam menciptakan motivasi kunjungan serta totalitas pengalaman kunjungan wisatawan.

Menurut Ridwan, objek wisata adalah segala hal yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang mencakup keragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan. Jadi, objek wisata adalah lokasi yang dikunjungi untuk menikmati berbagai keindahan, melakukan kegiatan pariwisata, dan bersenang-senang untuk jangka waktu yang cukup lama guna merasakan kepuasan, menerima pelayanan yang baik, dan mengumpulkan kenangan indah.

b. Ensur Penting Objek Wisata

- 1) Daya Tarik : Daya tarik adalah faktor utama yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat, baik sebagai tujuan utama maupun sekunder dalam perjalanan mereka. Wisatawan datang untuk menyaksikan, merasakan, dan menikmati daya tarik di lokasi tersebut. Daya tarik dapat berupa daya tarik permanen di suatu lokasi.
- 2) Prasarana Wisata : Prasarana wisata diperlukan untuk melayani wisatawan selama perjalanan mereka. Fasilitas ini cenderung berfokus pada daya tarik wisata di suatu lokasi dan harus dekat dengan objek wisatanya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Prasarana Akomodasi : Ini adalah fasilitas utama yang sangat penting dalam kegiatan wisata. Porsi terbesar dari pengeluaran wisatawan biasanya digunakan untuk akomodasi, makanan, dan minuman. Daerah wisata yang menyediakan tempat istirahat yang nyaman dan estetik, serta menu yang sesuai dan menarik akan membantu keberhasilan pengelolaan daerah wisata.
- 4) Prasarana Pendukung : Prasarana pendukung harus mudah dijangkau oleh wisatawan. Pergerakan wisatawan harus diamati atau diprediksi untuk menentukan lokasi yang optimal bagi prasarana pendukung. Jumlah dan jenis prasarana pendukung ditentukan berdasarkan kebutuhan wisatawan.
- 5) Sarana Wisata : Sarana wisata adalah perlengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan mereka. Pembangunan sarana wisata harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Selain itu, selera pasar juga menentukan tuntutan berbagai sarana yang diperlukan, seperti biro perjalanan, alat transportasi, alat komunikasi, dan sarana pendukung lainnya.
- 6) Infrastruktur : Infrastruktur adalah komponen yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, termasuk sistem pengaturan dan bangunan fisik, baik di atas maupun di bawah tanah. Ini meliputi sistem pengairan, sumber listrik dan energi, sistem transportasi, sistem komunikasi, serta sistem keamanan. Infrastruktur yang memadai dan terencana dengan baik di daerah tujuan wisata akan meningkatkan fungsi sarana wisata dan membantu masyarakat meningkatkan kualitas hidup mereka¹¹

c. Bentuk-Bentuk Objek Wisata

- 1) Wisata Budaya

Emir Darmawan, *pengembangan objek pariwisata sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi lokal perspektif ekonomi islam*, hal 17-20

Perjalanan yang dilakukan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan cara mengunjungi atau meninjau tempat lain atau luar negeri, mempelajari kondisi masyarakat, kebiasaan dan adat istiadat mereka, cara hidup, budaya, dan seni mereka.

2) Wisata Kesehatan

Perjalanan ini dilakukan oleh seorang wisatawan dengan tujuan mengubah suasana dan lingkungan tempat tinggal sehari-hari demi kepentingan beristirahat bagi dirinya, baik fisik maupun mental. Wisatawan mengunjungi tempat-tempat peristirahatan seperti mata air panas dengan kandungan mineral yang memiliki khasiat penyembuhan, lokasi dengan iklim udara yang sehat, atau tempat-tempat yang menawarkan fasilitas kesehatan lainnya.

3) Wisata Olahraga

Wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga atau berpartisipasi dalam kegiatan olahraga di suatu tempat atau negara, seperti Asian Games, Olimpiade, dan acara olahraga lainnya.

4) Wisata Komersial

Jenis perjalanan ini mencakup kunjungan ke pameran-pameran dan pekan raya yang bersifat komersial, seperti pameran industri, pameran dagang, dan sejenisnya.

5) Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan oleh kelompok pelajar, mahasiswa, atau orang awam ke area perindustrian yang memiliki pabrik atau bengkel besar untuk tujuan mengamati atau melakukan penelitian termasuk dalam kategori wisata industri.

6) Wisata Cagar Alam

Wisata ini umumnya diatur oleh agen atau biro perjalanan yang khusus menangani perjalanan ke tempat-tempat seperti cagar alam,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taman lindung, hutan di daerah pegunungan, dan area serupa lainnya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang.

d. Manfaat Objek Wisata

Manfaat objek wisata adalah adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi dan telah dapat dirasakan oleh suatu negara yang telah mengembangkannya.

- 1) Kepariwisataaan melibatkan berbagai layanan yang memungkinkan wisatawan mendapatkan berbagai jenis pelayanan, seperti penginapan, makanan dan minuman, transportasi, dan layanan lain yang mereka inginkan atau butuhkan. Kepariwisataaan memberikan masyarakat banyak peluang, seperti kesempatan membuka usaha atau mendapatkan pekerjaan, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan membantu mengurangi kemiskinan.
- 2) Sektor kepariwisataan dan sektor ekonomi saling berhubungan. Misalnya, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dapat mendorong produksi di berbagai bidang. Kenaikan jumlah wisatawan juga dapat mempengaruhi volume impor dan ekspor, serta memberikan dampak positif pada kesempatan kerja.
- 3) Wisatawan mengeluarkan uang untuk layanan transportasi, akomodasi, dan makanan serta minuman saat berkunjung ke suatu negara atau daerah tujuan pariwisata. Selain itu, negara mendapatkan devisa dari wisatawan internasional dan juga peningkatan pendapatan pajak dan retribusi bagi pemerintah daerah.¹²

e. Cara Pengelolaan Objek Wisata

Etimologi istilah "pengelolaan" berasal dari kata "kelola" (to manage) yang biasanya mengacu pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, pengelolaan merupakan





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu manajemen yang berfokus pada proses mengatur dan mengelola sesuatu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹³

Pemilihan objek pemandian air panas didasarkan pada cara pengelolaan yang berbeda dengan objek wisata lainnya. Pemandian air panas Padang Ganting masih dikelola secara tradisional oleh pemiliknya, di Nagari Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar. Pengelolaan yang dilakukan ini masih sederhana, berbeda dengan pemandian lain yang umumnya sudah dikelola oleh pemerintah. Pendapatan dari objek wisata dikelola secara mandiri untuk pembangunan infrastruktur lain di kawasan pemandian air panas Padang Ganting, seperti pembangunan jalan, mushola, dan pembayaran upah warga yang bertugas menjaga kebersihan dan keamanan kawasan tersebut. Meskipun pengelolaan wisata ini berada di tangan pemiliknya, namun peraturan Nagari tetap berlaku, di mana sebagian pendapatan dari tiket masuk dialokasikan untuk Nagari Padang Ganting.¹⁴

4. Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat adalah sistem yang berpusat pada kekuatan ekonomi lokal. Ekonomi masyarakat meliputi sebagian besar kegiatan ekonomi atau usaha yang dijalankan oleh masyarakat secara mandiri, memanfaatkan sumber daya ekonomi yang dimiliki untuk dikelola. Hal ini dikenal sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama dalam sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan, dan lainnya.

Adapun tujuan dari perekonomian masyarakat:

Mensejahterakan

Memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta Mencapai kemudahan dan kepuasan.

Abdillah Diva Roza Dkk, *Optimalisasi Pengelolaan Dan Pengembangan Destinasi Wisata Bendungan Slinga Park Di Desa Slinga, Kabupaten Purbalingga*, Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (Jeba) Volume 24 No 4 Tahun 2022, Hal.54

Ogi Pelsi, *Objek Pariwisata Pemandian Air Panas Padang Ganting Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar*, Universitas Andalas, 2004-2019, Hal.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Maka mampu menciptakan kesejahteraan maupun keberlangsungan hidup yang produktif.

b. Faktor – Faktor Yang Dapat Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Adapun faktor-faktor yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan sumber daya alam akan mempermudah masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha dan mengembangkan prekonomian masyarakat desa.
- 2) Jumlah dan mutu penduduk dan penambahan tenaga kerja memungkinkan untuk menambah produksi. Disamping itu pengalaman pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja, keterampilan penduduk akan selalu bertambah tinggi. hal tersebut dapat menunjukkan produktivitas bertambah. Dorongan lain yang timbul dari perkembangan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi perluasan pasar penduduk yang bertambah akan menambah jumlah tenaga kerja.
- 3) Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat, pendidikan merupakan suatu investasi yang sangat berguna untuk pembangunan ekonomi.

c. Masalah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Adapun permasalahan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut ¹⁵:

- 1) Lemahnya koordinasi, untuk meningkatkan komitmen, sinergi, dan keterpaduan langkah para pemangku kepentingan dalam mengembangkan produk budidaya Indonesia sebagai kekuatan ekonomi nasional yang handal.

¹⁵ Anak Agung Geda Agung, “Pengembangan Model Wisata Edukasi Ekonomi Berbasis Industri Kreatif Berwawasan Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat”, Issn, Vol. 4 Nomor 2, Oktober 2015, Hlm. 587 - 588



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Lemahnya pemahaman masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap industri kreatif, apresiasi, koordinasi pengembangan, lemahnya jejaring kreatif serta entrepreneurship kreatif.
- 3) Kurangnya media informasi dan sosialisasi, yang menginformasikan perkembangan dunia kreatif Indonesia, serta mensosialisasikan pentingnya jiwa entrepreneurship dalam setiap insan kreatif untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap tenaga kerja demi kesejahteraan bangsa.
- 4) Kurangnya media apresiasi dan promosi, yang memberikan apresiasi terhadap insan kreatif berprestasi dengan memanfaatkan kearifan lokal, baik budaya lokal maupun bahan baku, serta mempromosikan kandungan nilai kreativitas yang tinggi dihasilkan para insan kreatif Indonesia.
- 5) Kurangnya media jejaring dan kolaborasi, yang membuka peluang jejaring dan kolaborasi antar sesama pelaku kreatif, serta dengan elemen lainnya, termasuk komunitas.
- 6) Kurangnya media dan advokasi yang memberikan pelatihan-pelatihan untuk memulai usaha dibidang kreatif, serta memberikan advokasi untuk memajukan usaha dibidang kreatif.

d. Strategi dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat akan efektif jika strategi yang digunakan sesuai dengan kondisi masyarakat setempat. Tiga strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut¹⁶ :

Direct contact (bertatap muka secara langsung) metode ini adalah dengan menyampaikan ide khusus dan berpikir untuk memecahkan masalah. Metode ini dipandang dapat merangsang minat masyarakat terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan

¹⁶ Ali Siti Farida, *Sistem Ekonomi Indonesia*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2011), Hlm27



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan mereka berpikir bahwa hal ini amat baik kalau mereka sendiri yang memiliki dan memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Demostrasi proses adalah memperlihatkan kepada orang lain bagaimana perkembangan sesuatu yang mereka kerjakan sekarang atau mengajari mereka menggunakan alat baru.

Pelaksanaan sosial adalah strategi dengan cara-cara tertentu menciptakan suatu situasi yang terpaksa agar orang bersedia melakukan tindakan sesuai dengan yang dikehendaki.

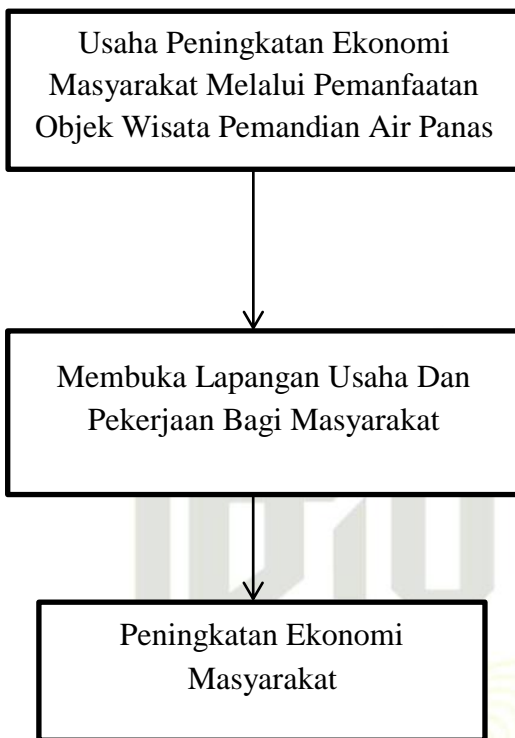
Maka Pengembangan ekonomi masyarakat juga merupakan proses pengelolaan desa yang dimobilisasi masyarakat setempat. Proses pengelolaan potensi juga harus dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang matang, karena proses tersebut mengkombinasikan sumber daya manusia dan alam sehingga tercipta kesinambungan dalam mengatasi permasalahan masyarakat dan masalah desa lainnya.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara atas suatu gejala yang menjadi objek permasalahan yang akan diteliti. Sebuah model atau penggambaran alur berpikir peneliti yang memberikan penjelasan mengenai focus permasalahan.

Dalam judul ini, dapat diketahui bahwa masyarakat di Padang Ganting pada umumnya bekerja sebagai petani, berladang, namun semenjak adanya objek wisata pemandian air panas, masyarakat sekitar memanfaatkan hal tersebut sebagai peluang usaha dan kesempatan bekerja, dengan harapan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka disusun skema kerangka berpikir sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang di lakukan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran permasalahan yang terjadi secara menyeluruh dan kompleks yang di sajikan dengan kata-kata. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti terlibat langsung ke lapangan. Dan membuat laporan secara pandangan terinci yang di peroleh dari sumber informan, dalam penelitian ini bersumber pada lokasi Desa Koto Gadang Hilir, Padang Ganting, Tanah Datar, Sumatera Barat¹⁷. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan data yang telah didapatkan dan menyajikan sebagai hasil atau kesimpulan dalam penelitian.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ialah dimana kegiatan penelitian dilakukan, penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilakukan di Koto Gadang Hilir, Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan data primer dan data sekunder.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, 21.1(2021), 33
<https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan beberapa masyarakat sekitar yang berjualan di objek wisata, serta pengelola objek wisata pemandian air panas.

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi data-data penunjang dari data primer, yang didapatkan melalui perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data yang diperoleh dari kantor Wali Nagari Padang Ganting, dan web resmi Nagari Padang Ganting.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Secara umum, subjek penelitian pada penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memaparkan informasi secara tepat untuk melengkapi data penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pemilik sekaligus pengelola pemandian air panas, masyarakat yang berdagang di area wisata.

Objek penelitian adalah masalah, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan, dengan kata lain objek penelitian adalah semua yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika bicara tentang objek penelitian, inilah yang akan dikaji dan dianalisa oleh peneliti berdasarkan teori yang sesuai dengan objek penelitian,¹⁸ adapun objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah peningkatan ekonomi masyarakat.

E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan ini harus banyak pengalaman tentang penelitian, serta dapat memberikan pandangannya tentang nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.¹⁹

Adapun informan dalam penelitian ini ialah :

Pengelola objek wisata pemandian air panas, Bapak Amril Agus Pemerintah setempat, Bapak Jorong Koto Gadang Hilir. Serta 3 informan pendukung lainnya, yakni masyarakat yang berdagang di area objek wisata pemandian air panas : Ibu Desi, Ibu Amelia Fitri, dan Ibu Silmi Meidina.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan informan dengan jumlah 5 orang, yang terdiri dari dua kategori, yaitu 1 orang informan kunci dan 4 orang informan pendukung, informan kunci yaitu pemilik objek wisata pemandian air panas, alasan penulis memilih informan sebagai informan kunci dikarenakan, selain informan tersebut merupakan pemilik objek wisata, informan tersebut juga sekaligus menjadi pengelola objek wisata. Sedangkan informan pendukung yaitu, masyarakat yang berdagang di area objek wisata, serta Bapak Jorong Koto Gadang Hilir. Informan-informan tersebut dipilih agar peneliti mendapatkan informasi dan data yang beragam serta lengkap.

Pemilihan informan dilakukan berdasarkan pertimbangan informasi yang akan didapat untuk menjawab pertanyaan penelitian serta kemungkinan untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya. Peneliti berharap dapat memperoleh data yang beragam dari berbagai sudut pandang dan maksimal, dari informan tersebut untuk menjawab penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini dengan menggunakan.

Ian Asriandy, *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng*, 2016, Hal.28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Observasi adalah penyelidikan sistematis yang dilakukan dengan sengaja menggunakan indera, terutama mata, untuk mengamati kejadian secara langsung dan menganalisisnya saat terjadi. Metode ini digunakan untuk menilai pengoptimalan objek pariwisata dalam mendukung ekonomi masyarakat, mengamati kondisi objek wisata pemandian air panas, dan memperhatikan faktor pendukung dan penghambat dalam pengoptimalan objek wisata. Untuk memperkuat hasil observasi, teknik wawancara dan dokumentasi dapat digunakan. Wawancara adalah metode pengumpulan data atau informasi melalui interaksi tatap muka antara pewawancara (interviewer) dan narasumber (interviewee). Tujuannya adalah mengumpulkan informasi, bukan untuk mengubah atau mempengaruhi pendapat responden. Metode wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya tanpa perantara, seperti pengelola objek wisata, Jorong Koto Gadang Hilir, dan beberapa pedagang di area wisata.
3. Dokumentasi adalah metode yang melibatkan pencatatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi tulisan meliputi catatan, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumentasi gambar meliputi foto, film, dan sketsa. Dokumentasi karya meliputi karya seni seperti lukisan dan film. Dalam menggunakan metode dokumentasi, peneliti juga memeriksa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, dan catatan harian.²⁰

G. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran atau kepercayaan data tersebut dapat dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, trigulasi,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecukupan referensi, dari berbagai macam teknik tersebut maka pemeriksaan data digunakan teknik trigulasi.

Trigulasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar dengan menggunakan pendekatan metode ganda, trigulasi adalah cara untuk memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur dan mengelola secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti untuk memperluas pemahaman peneliti dan memungkinkan peneliti melaporkan hasil temuan kepada pihak lain. Menurut Bogdan & Biklen, Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah menjadi unit yang dapat dikelola, menyintesis, mencari pola, mengidentifikasi hal yang penting, dan memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain.

21

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data adalah bahan penting yang digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan. Pengumpulan data yaitu, dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Di mana data yang diperoleh masih tidak teratur, pengumpulan data diteui setelah observasi, wawancara dan dokumentasi dari yang tidak teratur kemudian dijadikan sebagai analisis agar bisa menjadi teratur.

2. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tahap-tahap dalam reduksi data adalah, Mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi,

kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data. Data yang telah dikategorikan tersebut diorganisir sebagai bahan penyajian data.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sajian informasi yang tersusun secara sistematis serta memberikan gambaran jelas, dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian naratif, tabel serta gambar. Setelah penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, selanjutnya penulis menyajikan data itu dengan cara memaparkan dan menganalisis data tersebut kedalam metode penelitian kualitatif.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Nagari Padang Ganting

Dahulunya sebagian Nagari Padang Ganting tergenang air dan penduduknya tinggal diperbukitan, permukiman Kaum Rajo Dani di kaki Bukit Rimbo Balam dan Koto Tuo Kapalo Banda, Suku Sembilan di Kandang Baparik, Suku Kutaiyie seputar kaki Bukit Pagie, Suku Tujuh di Kaki Bukit Parutan dan Suku Caniago di perbukitan Mejan Baliang. Nagari Padang Ganting terletak di dalam suatu lembah yang diapit oleh 4 (empat) perbukitan yaitu :

1. Sebelah Utara Bukit Pagie
2. Sebelah selatan Bukit Pautan
3. Sebelah Barat Bukit Palano
4. Sebelah Timur Bukit Rimbang

Nagari Padang Ganting dialiri oleh dua buah sungai yaitu Batang Selo dan Batang Ombilin. Pada suatu ketika untuk mengeringkan air yang tergenang ini yang diprakarsai oleh Dt. Damuanso dan dibantu oleh Kapar Malintang. Penduduk Nagari Padang Ganting mengadakan gontong royong untuk membuat pelepasan air (kanal) dijembatan muaro pagie. Berdatanganlah masyarakat untuk bergotong royong dengan rakit bambu, rakit batang pisang dan ada yang berjalan kaki ketempat pelepasan air tersebut. Berkat kerja sama dan kerja keras dari masyarakat waktu itu akhirnya genangan air bisa dialirkan ke Batang Selo dan muncul dataran yang kering dan bisa ditempati penduduk maka turunlah penduduk yang tinggal diperbukitan tadi untuk menempati dataran yang telah kering dan setelah itu terhamparlah suatu padang yang sangat luas yang ditumbuhi dengan rumput sejenis mensiang atau kumbuh yang dapat digunakan untuk membuat tikar dan karung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Padang yang telah kering tersebut semakin nampak jelas terletak diantara perbukitan yaitu antara bukit ke bukit merupakan Tanah Genting (seakan-akan terputus) dan melihat hal yang demikian nenek moyang kita dapat membaca alam yang dijadikan guru sesuai dengan pituah alam berkembang jadi guru sehingga terciptalah nama untuk daerah tersebut PADANG GANTING yang artinya “Padang” suatu tempat dimana daerah tersebut tidak ditumbuhi kayu-kayuan sedangkan “Ganting” artinya diantara bukit-bukit dan penjurur mata angin seakan-akan putus.²²

1. Letak Geografis

Luas dan Batas Wilayah Nagari Padang Ganting secara geografis Nagari Padang ganting terletak pada posisi 00°28’23”LS-00°34’29”LS dan 100°37’49”BT-.100°47’00”BT Topografi ketinggian Nagari ini adalah berupa dataran yaitu sekitar 450 s/d 550 m di atas permukaan laut.

Orbitasi waktu tempuh dan letak Nagari :

- | | |
|------------------------------------|------------|
| a. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan | : 3,3 Km |
| b. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten | : 15 Km |
| c. Jarak ke Ibu Kota Provinsi | : 96 Km |
| Waktu tempuh ke Ibu Kota Provinsi | : 48 Menit |
| Waktu tempuh ke Ibu Kota Kecamatan | : 8 Menit |
| Waktu tempuh ke Ibu Kota Kabupaten | : 26 Menit |

Nagari Padang Ganting berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|---|
| Sebelah utara | : Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Tanjung Emas |
| Sebelah timur | : Nagari Atar Kecamatan Padang Ganting |
| Sebelah selatan | : Nagari Pasilisihan Kabupaten Solok |
| Sebelah barat | : Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas |

2. Topografi (Tingkat Kemiringan, Ketinggian, Iklim dan Curah hujan)

Sebagian besar kondisi lahan Nagari Padang Ganting bertopografi datar, yakni seluas +33,25 Ha, lahan bergelombang 4,665 Ha, kemudian



lahan dengan kemiringan yang curam yaitu seluas 25,011 Ha. Sedangkan untuk lahan sangat curam seluas 415 Ha. Secara umum beriklim tropis dengan temperatur bervariasi antara 20°C hingga 33°C dengan curah hujan cukup tinggi yaitu 2595 mm/tahun. Dengan kelembaban udara berkisar 20%, Nagari Padang Ganting mempunyai iklim tropika basah. Pada umumnya musim penghujan berlangsung pada bulan Januari s/d Mei, September s/d Desember, sedangkan musim kemarau pada bulan Juni s/d Agustus. Angin pada umumnya bertiup dari arah barat daya-tenggara.

3. Luas Penggunaan Lahan

Tabel 4.1
Penggunaan Lahan di Nagari Padang Ganting

No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Ha)	Persentase (%)
1.	Lahan Sawah	784	25.18 %
2.	Perkarangan/bangunan dan halaman sekitar Tegal/Kebun/Ladang	303	9.73%
3.	Perkebunan	600	19.27%
4.	Hutan	376	12.07%
5.	Pertambangan	800	25.70%
6.	Danau/Kolam/Rawa	30	0.96%
7.	Lahan Kering Lainnya	-	-
8.	Padang/Semak.Alang-Alang	100	3.21%
9.	Lainnya	95	3.05%
	Jumlah	3113	100%

Sumber Data: RPJM Nagari Padang Ganting Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Demografi/ Kependudukan

a. Jumlah Penduduk

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	4.853	49%
2	Perempuan	5.033	52%
	Total	9.886	100%

Sumber Data : RPJM Nagari Padang Ganting

Laju pertumbuhan penduduk dan rata-rata usia harapan hidup
Ketenagakerjaan dan angka pengangguran terbuka

Angka pengangguran juga menjadi Indikator kemampuan daya serap perekonomian dalam pengadaan lapangan kerja. Jika pertumbuhan ekonomi meningkat, daya serap lapangan kerja makin besar, maka angka pengangguran akan semakin rendah. Sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan maka angka pengangguran akan semakin meningkat, sebab daya serap tenaga kerja makin kecil. Jumlah pengangguran terbuka di Nagari Padang ganting pada tahun 2017 berjumlah sekitar 403 orang atau 4,65 persen dari jumlah angkatan kerja di Nagari Padang ganting. Hal ini cukup menggembirakan, namun jumlah ini masih cukup tinggi dan perlu menjadi perhatian serius dalam penetapan kebijakan pembinaan SDM, memberi insentif dan kemudahan untuk menarik investor sehingga akan membuka lapangan kerja

5. Kondisi Pemerintahan Nagari

a. Pembagian Wilayah Nagari

Nagari Padang Ganting memiliki 4 Jorong yaitu :

- 1) Jorong Koto Gadang
luas Wilayah 4,50 Km².

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Jorong Koto Gadang Hilir

Luas Wilayah 9,00 Km².

3) Jorong Koto Alam

Luas Wilayah 4.50 Km².

4) Jorong Rajo Dani

Luas wilayah 15.25Km².

b. Lembaga Adat dan Organisasi Masyarakat. Lembaga adat dan Organisasi yang ada di Nagari Padang Ganting :

- 1) Badan Perwakilan Rakyat Nagari (BPRN)
- 2) Kerapatan Adat Nagari (KAN)
- 3) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)
- 4) Forum Kemitraan Polisi Masyarakat (FKPM)
- 5) Buah Lembaga Unsur (Ninik Mamak, Alim Ulama, Cadia Pandai, Pemuda dan Bundo Kandung)
- 6) Karang Taruna
- 7) PKK dan Posyandu
- 8) Organisasi Perempuan
- 9) Organisasi Profesi
- 10) Organisasi Kemasyarakatan Lainnya
- 11) Kelompok Gontong Royong

6. Perekonomian

a. Pasar

Sebagai daerah yang berbasis pertanian Nagari Padang ganting memiliki Pasar Tradisional. Dalam melayani kebutuhan masyarakat, pasar ini didominasi oleh para pedagang dengan modal relatif kecil. Pasar ini merupakan milik Serikat Nagari-nagari yang ada dalam Kecamatan Padang ganting. Sesuai dengan namanya, hari Rabu adalah hari pasar di Balai Rabaa.

b. Koperasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring pertumbuhan ekonomi masyarakat yang makin membaik, jumlah koperasi yang aktif di Nagari Padang Ganting juga mengalami peningkatan. Kalau tahun 2011 di Nagari Padang Ganting ada 1 (satu) koperasi yaitu Koperasi Maju Bersama, perekonomian Nagari relatif menunjukkan trend yang semakin membaik dan berkembang. Guna menunjang perkembangan perekonomian tersebut dibutuhkan bank dan lembaga keuangan lainnya yang dapat diakses secara online. Di samping itu di Nagari Padang Ganting juga terdapat sebuah Bank Umum yaitu PT BPR Padang Ganting yang cukup berkembang pesat baik dilihat dari jumlah aset maupun pertumbuhan jumlah nasabah dari tahun ke tahun.

c. Industri Kecil

Usaha kecil dan menengah diharapkan akan mampu menciptakan perluasan lapangan kerja, pemerataan perekonomian dan sekaligus akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan aktifitas produksi barang dan jasa masyarakat akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan dinamika pembangunan ekonomi masyarakat di Nagari Padang Ganting, industri kecil, dan industri rumah tangga menunjukkan peningkatan yang menggembirakan dari tahun ke tahun. Agar aktivitas industri tersebut dapat tumbuh dan berkembang, pembinaan dan pengembangan usaha kecil dan menengah terus dilakukan oleh Wali Nagari Padang Ganting.

7. Pariwisata

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang sangat menjanjikan di Kabupaten Tanah Datar, begitu juga halnya di Nagari Padang Ganting. Potensi Nagari yang masih terpendam ini masih perlu poles dan dikembangkan lagi dalam upaya menggali sumber Pendapatan Asli Nagari (PAN). Pengembangan pariwisata di Nagari Padang Ganting akan dilakukan melalui berbagai pendekatan, terutama sekali dengan memperhatikan aspek sosial budaya yang berorientasi pada perkembangan atas empat dimensi, yaitu Pengembangan Nilai Budaya Masyarakat,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui Pelestarian Karakteristik Dasar Masyarakat dan Mempertahankan Nilai-Nilai Adat serta Berlandaskan Nilai-Nilai Agama. Potensi pariwisata di Nagari Padang Ganting secara umum dapat dikelompokkan atas 3 kategori yakni Wisata Alam, Wisata Sejarah dan Wisata Budaya yang masing-masingnya memiliki karakteristik tersendiri dan cukup potensial untuk dikembangkan.

Untuk wisata alam seperti pemandian Air panas yang terdapat Jorong Koto Gadang Hilir. Sementara untuk wisata budaya terdapat berbagai macam Batu Jajak Nabi dan Air Terjun 7 tingkat di Jorong Rajo Dani. Untuk pengembangan objek-objek wisata tersebut dibagi menjadi 3 zona berdasarkan kedekatan antar objek wisata, ketersediaan jaringan jalan, struktur wilayah dan lokasi pusat aktifitas.

8. Pertanian

Sektor pertanian menempati urutan pertama, hasil pertanian terbesar adalah padi. Komoditi lain yang sudah diusahakan masyarakat juga tanaman palawija seperti jagung, sayur-sayuran seperti: cabe, mentimun dan jenis lainnya. juga tidak ketinggalan, Tanaman hortikultura atau buah-buahan memiliki potensi yang melimpah untuk dikembangkan di Nagari Padang ganting. Buah-buahan seperti durian, manggis, jeruk dan pisang tengah dikembangkan masyarakat Nagari Padang Ganting.

9. Peternakan dan Perikanan

Dukungan lahan yang luas untuk pemeliharaan ternak, sektor peternakan di Nagari Padang ganting sangat potensial untuk dikembangkan, terutama ternak besar seperti kerbau, sapi dan kambing. Permasalahannya saat ini pemeliharaan ternak besar belum dikelola secara baik dengan pendekatan bisnis, sebagian besar masyarakat masih memelihara ternak dengan cara tradisional. Untuk ternak unggas juga berpeluang besar untuk dikembangkan karena serapan pasar yang baik terutama untuk memenuhi kebutuhan daging dan telur di Nagari Padang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ganting. Dengan banyaknya sungai-sungai dan irigasi yang dapat dimanfaatkan untuk usaha perikanan, Nagari Padang ganting juga memiliki potensi perikanan yang cukup tinggi. Tinggal bagaimana pengembangan selanjutnya agar dapat dimaksimalkan di masa datang. Untuk saat ini dalam memenuhi kebutuhan ikan masih didatangkan dari luar Kabupaten Tanah Datar

16. Sarana Dan Prasarana

a. Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan

Pembangunan kesehatan merupakan unsur yang penting dalam upaya pembangunan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitasnya. Sehingga dapat mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin. Kebijakan pembangunan kesehatan diprioritaskan pada upaya pelayanan kesehatan dasar, yang lebih dititik beratkan pada upaya pencegahan dan promosi kesehatan. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk membudayakan pola hidup sehat, masih memerlukan sosialisasi lebih intensif karena kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan dan budaya masyarakat yang kurang mendukung.

Nagari Padang ganting saat ini memiliki 1 Puskesmas dan 1 Pukesmas Pembantu, 15 Posyandu, dan 1 Polindes. Tenaga Kesehatan yang ada 1 orang dokter umum, 4 orang Perawat, 7 orang Bidan. Hal ini sangat menyulitkan bagi pasien-pasien yang lemah dan parah karena harus dibawa ke RSUD Batusangkar yang jaraknya cukup jauh. Nagari Padang ganting memiliki 4 Masjid, 1 Masjid disetiap jorong.

b. Jalan dan Jembatan

Dari sepanjang 34,40 Km jalan yang ada di Nagari Padang ganting terdiri dari jalan propinsi 7 Km, jalan kabupaten 20 Km dan jalan Nagari/ lokal sepanjang 14,5 Km. Kondisi jalan tersebut, untuk jalan propinsi yang dalam keadaan baik Dan jalan kabupaten yang sepanjang 12,50 Km, dalam keadaan baik.



c. Pendidikan

Dalam kelanjutan pembangunan Nagari Padang ganting kedepan, dibutuhkan SDM yang unggul pengetahuan. Semakin baik kualitas SDM dimiliki, akan semakin cerdas dalam membaca peluang dan tantangan masa depan. Salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah tersedianya pengelola dan sarana pendidikan yang memadai. Dengan itu diharapkan program wajib belajar akan dapat direalisasi dengan baik. Berdasarkan kondisi di lapangan di Nagari Padang Ganting terdapat beberapa lembaga pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Lembaga Pendidikan

No	Jenis Jenjang Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pendidikan anak usia dini	5	21%
2	Taman kanak-kanak (TK)	6	25%
3	Sekolah dasar (SD)	8	33%
4	Sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP)	2	8.3%
5	Sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA)	2	8.3%
6	Sekolah luar biasa kasieuh mandeh	1	4.1%
Total		24	100%

Sumber Data : RPJM Nagari Padang Ganting

11. Sarana dan Prasaran Pemuda Olah Raga

Pengembangan sektor pemuda dan olah raga, bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang berkepribadian sportif, komunikatif, inovatif, dengan ketahanan fisik dan mental yang kuat sebagai aset bangsa. Pembinaan pemuda dan olah Raga dilakukan secara formal dan non formal, baik oleh Pemerintah, Masyarakat maupun dalam Keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

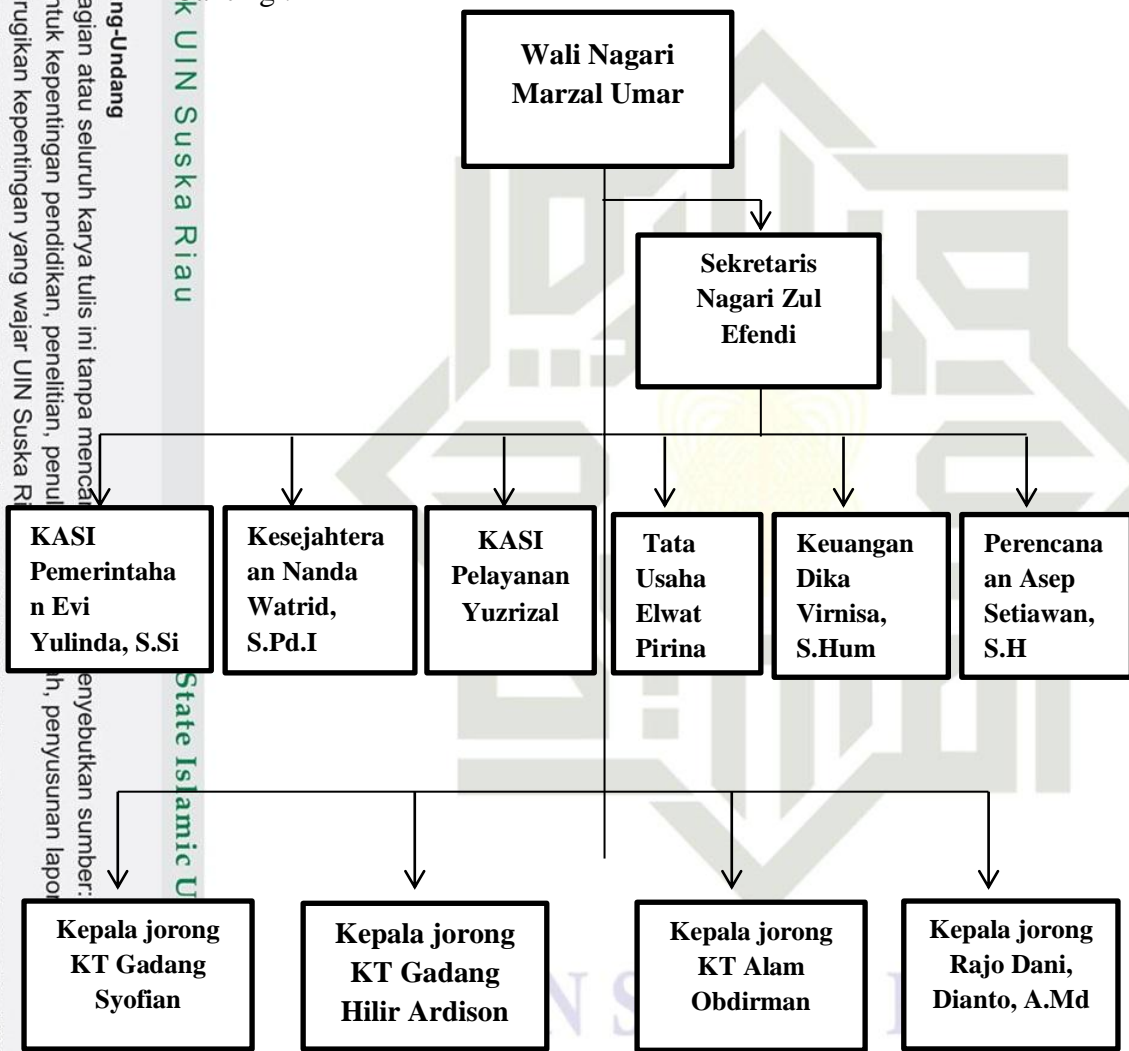
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau sejenisnya, dan wajib mencantumkan sumber kutipan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam rangka mewujudkan tujuan Pembangunan Nasional, maka pembangunan sektor pemuda dan olah raga yang dikaitkan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya pemuda sebagai generasi penerus bangsa.

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Nagari Padang Ganting :



B. Objek Wisata Pemandian Air Panas

Objek wisata pemandian air panas Padang Ganting terletak di Jorong Koto Gadang Hilir, Nagari Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. Objek wisata pemandian air panas ini dijadikan sebagai tempat wisata umum oleh pemiliknya pada tahun 2008, dan dikelola secara tradisional,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana pengelolaannya secara pribadi, dan tergolong sederhana, ini sangat berbeda dengan wisata pemandian yang lain cenderung sudah terorganisir oleh pemerintah, pendapatan dari objek wisata tersebut di kelola secara swadaya, digunakan untuk pembangunan infrastruktur yang lain di kawasan pemandian Air Panas Padang Ganting, seperti pembangunan jalan, musholla dan membayar upah warga yang di tugas untuk menjaga kebersihan dan keamanan kawasan tersebut. Walaupun wisata ini dikelola secara pribadi peraturan nagari tetap dilakukan yang mana pendapatan dari karcis sebagian untuk nagari Padang Ganting.

Air panas padang ganting dipercayai oleh masyarakat sekitar dan pengunjung sebagai tempat untuk terapi kesehatan, mereka percaya objek wisata pemandian air panas ini mampu untuk menyembuhkan penyakit seperti gatal-gatal, kudis, dan sebagainya, tidak hanya digunakan sebagai tempat pemandian tetapi juga digunakan sebagai sumber air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, khususnya bagi masyarakat yang ada di Jorong Koto Gadang Hilir. Selain digunakan sebagai sumber air bersih, mata air panas ini juga digunakan sebagai irigasi pertanian yang mana sekitar sumber air panas terdapat lahan pertanian sawah dan kolam ikan. Pemanfaatan sumber air panas ini sebagai irigasi dikarenakan tidak adanya aliran sungai yang memadai di sekitar kawasan Koto Gadang Hilir.

Jumlah pengunjung objek wisata pemandian air panas dari tahun ketahun mengalami peningkatan, setiap tahunnya bisa mencapai kurang lebih 81.000 pengunjung. Objek wisata pemandian air panas ini memiliki tarif masuk yang dipisahkan antara anak-anak dan orang dewasa, yang mana untuk anak-anak membayar 5 ribu rupiah, sedangkan untuk orang dewasa 10 ribu rupiah. Sementara itu, khusus untuk masyarakat sektar Padang Ganting tidak perlu membeli tiket masuk, hanya uang sukarela saja.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Gambar 4.1. Tugu Pemandian Air Panas Padang Gantiang

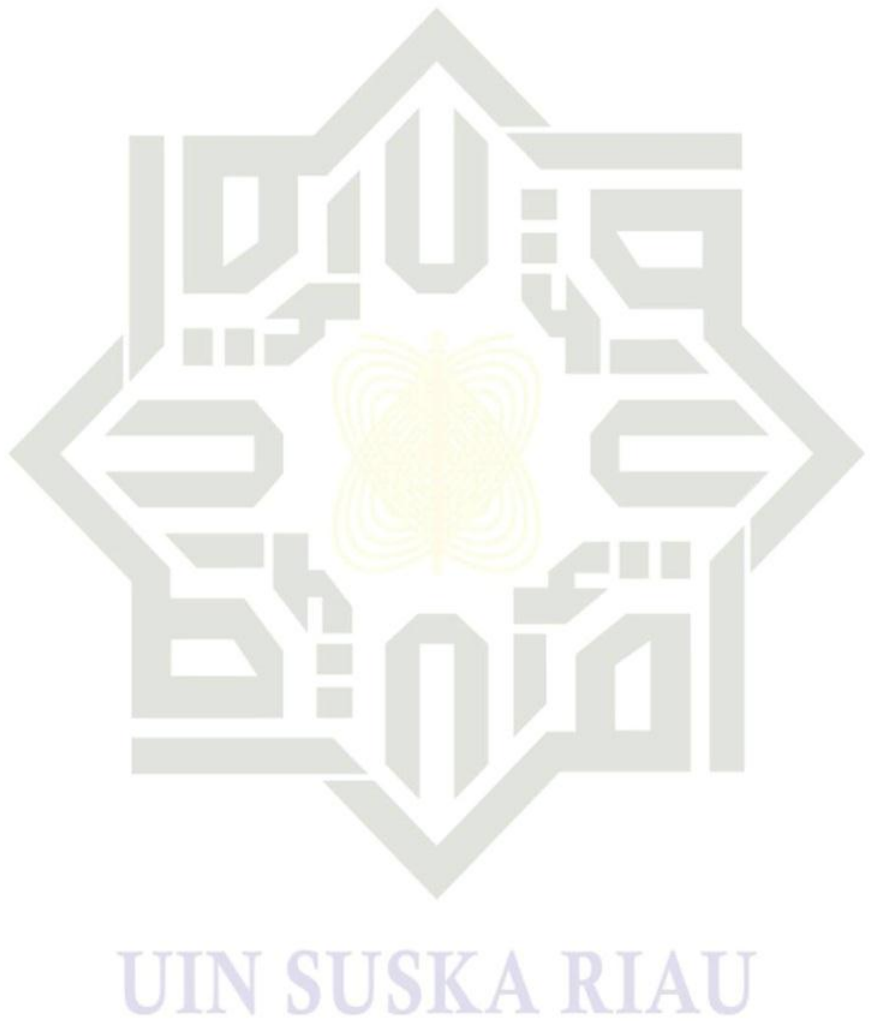
Tugu dengan tulisan pemandian air panas ini dapat ditemukan sebelum memasuki area objek wisata, yang berada di Jorong Koto Gadang Hilir, kecamatan Padang Gantiang, kabupaten Tanah Datar, hal ini berguna untuk memudahkan para wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata ini. Terdapat bendera marawa Minangkabau (bendera triwarna yang terdiri dari hitam merah dan kuning, yang merupakan lambang masyarakat minangkabau). (sumber : observasi penulis, pada tanggal 05 Januari 2024)



Gambar 4.2 Area Objek Wisata Pemandian Air Panas

Gambaran keseluruhan di area objek wisata pemandian air panas Koto Gadang Hilir Padang gantung, terdapat beberapa kolam yang dibagi untuk laki-laki dan perempuan, ada peningapan, warung, lahan parkir, musholla dan toilet.

Sumber: google, <https://image.app.goo.gl/Tm9iFVgDg4T7veTw6>.)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 Tidak Boleh Di Salin atau Di Dukung
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, terdapat dua indikator yaitu membuka lapangan usaha baru, dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. usaha peningkatan ekonomi masyarakat melalui objek wisata, yang mana objek wisata pemandian air panas ini dapat menjadi lapangan usaha bagi masyarakat, yang mana telah dibahas dan dideskripsikan pada bab sebelumnya. Maka dapat diratik kesimpulan dari kedua indikator tersebut terdapat hasil yang sama, di mana masyarakat melakukan usaha seperti berjualan di objek wisata dengan lahan yang sudah disediakan oleh pemilik objek wisata. Selain itu objek wisata pemandian air panas Padang Ganting ini juga sebagai lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, yang mana masyarakat bisa menjadi penjaga tiket masuk, penjaga keamanan dan parkir, serta penjaga toilet dan kebersihan objek wisata.

B. Saran

Berdasarkan kendala dan masalah yang dapat peneliti temukan di lapangan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian terkait usaha peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan objek wisata air panas di Padang Ganting, adalah :

1. Untuk pemilik, pengelola objek wisata, agar melakukan publikasi atau promosi mengenai objek wisata pemandian air panas, di media sosial, agar semakin banyak orang yang mengenal objek wisata pemandian air Panas Padang Ganting
2. Dan mengadakan pelatihan atau sosialisasi untuk membekali masyarakat mengenai sumber daya manusia yang terampil agar masyarakat memiliki kesadaran akan potensi desa mereka sebagai objek wisata.



DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks dan Jurnal

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkannya dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdillah Diva Roza,(2022) “Optimalisasi Pengelolaan Dan Pengembangan Destinasi Wisata Bendungan Slinga Park Di Desa Slinga, Kabupaten Purbalingga” Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA) Volume 24 No 4
- Ahmad muhammad (1999). Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam, Bandung.
- Al-Siti Farida, (2011) Sistem Ekonomi Indonesia, (Bandung: CV. Pustaka Setia)
- Agung Geda Agung,(2015) “Pengembangan Model Wisata Edukasi ekonomi Berbasis Industri Kreatif Berwawasan Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat”, ISSN, Vol. 4 Nomor 2, Oktober 2015
- Asep Hidayat, M.Irvanda,(2022) Optimalisasi Penyusunan Dan Pembuatan Laporan Untuk Mewujudkan Good Governance, Universitas Islam Negeri Bandung, Jurnal Vol 11 No 1 Juni
- Deliarinov, (2009) Perkembangan Pemikiran Ekonomi, (Jakarta: Rajawali Press)
- Cardinal, Dewi, (2023)Pelatihan Dan Penerapan Chse Dan K3 Bagi Pengelola Objek Wisata Pemandian Air Panas Padang Ganting, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 3, No. 01.
- Ma’aruf Ahmad, pertumbuhan Ekonomi Indonesia : Determinan dan prospeknya, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol 9 No1
- Megi Hindange, (2022) Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No. 03.
- Melani Kartika, (2020) Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, Jurnal Karya Abdi, Volume 4 Nomor 1 Juni.
- Muhammad Fadli,Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,21.1(2021),33-54<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1..>
- Muljadi dan Warman, Andri (2016) Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta : Raja Grafindo
- Napirin (2020) Pengantar Ilmu Ekonomi, (Mikro dan Makro), Yogyakarta



- Sani Alim Irhamna, (2017) Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo, Vol 6 No 3 : Economics Development Analysis Journal
- Suwarji (2021) Optimalisasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata (Dtw) Pada Masa Pandemi Oleh Disporapar Kabupaten Kendal, Jurnal Volume 4 nomor 3 Agustus.
- Radil, Efektifitas Peningkatan Fasilitas Objek Wisata Bukit Nipah Lombok Utara, Mataram, 2021, hal.19
- Putri Sakinah, Potensi Objek Wisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kabupaten Gowa, "Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar 2020"
- Septia Ningrum, Analisis Pengelolaan Sarana Wisata Pemandian Air Panas Padang Ganting Seagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Tanah Datar, Skripsi Prodi Manajemen Perhotelan, Universitas Negeri Padang, Tahun 2022
- Nur Elia Fitri, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1984 – 2013". FE UNY Yogyakarta., 2016)
- Darmawan, Pengembangan Objek Pariwisata Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Objek Wisata Pantai Karang Bolong Kecamatan Limau Kabupaten Tanggamus) Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022
- Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kegiatan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi COVID-19 Di Pantai Pulisan, Manado 2022
- Jeni Adliand, Optimalisasi Kawasan Wanawisata Grape Di Kabupaten Madiun sebagai Daya Tarik Wisata Berbasis Konsep Sustainable Tourism. Skripsi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang 2016
- Fransisca, Analisa Optimalisasi Objek Wisata Kampung Laut Bontang Kuala Oleh Dinas Pariwisata Di Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur. Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat. (2022)
- Melati Far, Optimalisasi Pengembangan Objek Wisata Bukit Bollangi Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa, skripsi Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Universitas Bosowa Makassar 2022



UIN SUSKA RIAU

Sumber Lainnya

1. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> diakses pada tanggal 03 Juni, 2023
2. Muhammad Rijal Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, 21.1(2021), 33-54 <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
3. Halha Alhamid dan Budur Anufia, Resume: Instrumen Pengumpulan Data, (Sorong) STAIN sorong, 2019) <http://repo.iain-tulungagung.ac.id> diakses pada tanggal 03 Juni, 2023

Hal ini dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Jakopota Inqilin UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator (Teori)	Sub Indikator	Uraian
<p>Usaha Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Objek Wisata Pemandian Air Panas Di Padang Anting Kabupaten Tanah Datar</p>	<p>Pemanfaatan Objek Wisata Pemandian Air Panas</p>	<p>Membuka Lapangan Usaha Bagi Masyarakat</p>	<p>1. Penghasilan dari jasa penginapan, jasa makanan dan minuman 2. Penghasilan masyarakat setelah membuka usaha dan kesempatan bekerja.</p>	<p>1. Bagaimana penghasilan yang didapatkan masyarakat / pengurus setelah adanya pemakaian jasa penginapan, dll, dalam perbulannya. 2. Bagaimana penghasilan yang didapatkan masyarakat sebelum memanfaatkan objek wisata untuk membuka usaha, perbulannya 3. Bagaimana penghasilan masyarakat sebelum membuka usaha di area objek wisata.</p>
		<p>2. lapangan Pekerjaan Bagi Masyarakat</p>	<p>1. Kenaikan jumlah kunjungan wisatawan</p>	<p>1. Berapa pendapatan yang didapatkan ketika terjadi kenaikan jumlah wisatawan 2. Seperti apa optimalnya ekonomi masyarakat sebelum memanfaatkan objek wisata 3. Bagaimana bentuk optimalnya ekonomi masyarakat sesudah memanfaatkan objek wisata</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial atau tanpa izin dari penerbit.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

- 1. Nama Peneliti : Amelia Saputri
 - 2. NIM : 12040124732
 - 3. Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Desember 2023
 - 4. Objek Observasi : Lokasi Penelitian
- Dalam kegiatan observasi penulis langsung turun kelapangan untuk melihat serta mengamati bagaimana pemanfaatan objek wisata pemandian air panas dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Pasca Covid-19 di Padang gantingpenerapan, meliputi:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Tujuan

Untuk memperoleh data atau informasi yang lebih akurat mengenai usaha peningkatan ekonomi masyarakat melalui objek wisata pemandian air panas di Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

B. Aspek yang diamati

Adapun objek yang di observasi sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian desa Koto Gadang Hilir, kenagarian Padang Ganting
2. Perekonomian masyarakat yang berjualan di objek wisata pemandian air panas

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN OPTIMALISASI PEMANFAATAN OBJEK WISATA PEMANDIAN AIR PANAS DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT PASCA COVID-19 DI PADANG GANTING KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan di atas. Oleh karena itu, dibawah ini pedoman wawancara penelitian sebagai berikut :

A. Sektor Kepariwisataan

a. Bagaimana penghasilan yang didapatkan masyarakat / pengurus setelah adanya pemakaian jasa penginapan, dll, dalam perbulannya.

b. Bagaimana penghasilan yang didapatkan masyarakat sebelum memanfaatkan objek wisata untuk membuka usaha, perbulannya

c. Bagaimana penghasilan masyarakat sebelum membuka usaha di area objek wisata.

B. Sektor Ekonomi

a. Berapa pendapatan yang didapatkan katika terjadi kenaikan jumlah wisatawan

Seperti apa optimalnya ekonomi masyarakat sebelum memanfaatkan objek wisata

Bagaimana bentuk optimalnya ekonomi masyarakat sesudah memanfaatkan objek wisata

C. Sektor Retribusi

Bagaimana pendapatan yang di dapatkan masyarakat dari wisatawan dalam jasa akomodasi, transportasi, dan makanan, minuman.



Lampiran 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HASIL OBSERVASI

- 1. Nama Peneliti : Amelia Saputri
- 2. NIM : 12040124732
- 3. Hari/Tanggal : Kamis, 28 Desember 2023
- 4. Objek Observasi : Lokasi Penelitian Kenagarian Ampek Koto Barat

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai lokasi penelitian kenagarian Ampek Koto Barat, berlokasi pada jalur lintas utama Simpang Empat Manggopoh yang merupakan jalan pusat yang menghubungkan Sumatera Barat dengan provinsi Sumatera Utara.

Selanjutnya peneliti mendapatkan dari hasil observasi di kenagarian Ampek Koto Barat bahwa nagari Ampek Koto Barat dibentuk pada tahun 2017 dan dikukuhkan sebagai nagari Defenitif pada bulan Maret tahun 2023, dan merupakan nagari yang menghasilkan produk perkebunan dan pertanian seperti buah kelapa sawit, jagung, padi dll.

HASIL OBSERVASI

1. Diteliti dan diteliti sebagai berikut:
 - a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti : Jefni Mazura
NPM : 12040123901
Hari/Tanggal : Jumat, 5 Januari 2024
Jenis Observasi : Penerapan Teknologi Tepat Guna Pertanian pada masyarakat petani Ampek Koto Barat

Dasar dari hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai penerapan teknologi tepat guna pertanian pada masyarakat petani di kenagarian Ampek Koto Barat. Adapun alat teknologi pertanian yang digunakan masyarakat petani jagung di nagari tersebut sebagai berikut :

1. Mesin kletek (alat penanam benih jagung)
2. Traktor roda (mesin pengolah tanah)
3. Pupuk anorganik (nutrisi utama tanaman jagung)

Selanjutnya masyarakat petani di nagari Ampek Koto Barat rata-rata keseluruhan telah menerapkan teknologi tepat guna pertanian dalam setiap proses pertaniannya.



LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA

- Nama Peneliti : Jefni Mazura
 No. Telp. : 12040123901
 Bidang Penelitian : Pengembangan Masyarakat Islam
 Responden : Endi Saputra, S.Th.I (Sekretaris Nagari Ampek Koto Barat)
 Hari/Tanggal : Kamis, 4 Januari 2024
 Lokasi : Kantor wali nagari Ampek Koto Barat
 Waktu : 11.07 WIB-Selesai
- Kapan pertama kali mulai beroperasinya/adanya penerapan teknologi tepat guna pertanian di kenagarian Ampek Koto Barat ?
 Jawaban : Teknologi tepat guna dibidang pertanian sudah ada di nagari Ampek Koto Barat ini sejak tahun 2019, dan itupun teknologi pertanian untuk jagung.
 - Bagaimana perubahan sebelum dan sesudah adanya teknologi pertanian di nagari Ampek Koto Barat?
 Jawaban : Tentu sejauh ini perubahan yang ditimbulkan dengan adanya teknologi pertanian ini sangat banyak di rasakan oleh masyarakat, salah satunya saja dalam sumber daya tenaga manusia yang digunakan berkurang, waktu yang digunakan lebih cepat, serta hasil produksinya pun jauh berubah dari sebelumnya.
 - Bagaimana upaya/cara dalam penggunaan alat teknologi pertanian yang sudah ada?
 Jawaban : Upaya dalam penggunaan alat teknologi ini yang pada awalnya masyarakat diberikan petunjuk penggunaan alat, sehingga masyarakat sendiri terkadang memiliki alat teknologi pertanian ini secara individu, tentu otomatis masyarakat sendiri sudah bisa mengoperasikannya secara mandiri. Namun dari pemerintah nagari tidak ada melakukan penyuluhan mengenai penggunaan alat pertanian tersebut.
 - Seperti apa manfaat yang ditimbulkan dengan adanya teknologi pertanian?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Dalam pandangan bapak, pasti banyak manfaat salah satunya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. misalnya sudah menanam dengan teknologi tentu daya ukur pertumbuhan itu biasanya ada selisih yang mana artinya terjamin untuk tumbuh, kita contohnya pada jagung, ketika dilakukan penanaman dengan manual itu memang terlihat cukup rapi, namun tetapi banyak kecendrungan yang ada pada manual ini memakan waktu yg lama, namun adanya hama karna yg dimasukan benih hanya 1 butir , tetapi pada mesin penanam (teknologi) ketika dia beroperasi masuk benih nya 2-3 butir, sehingga berpotensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat petani, artinya adanya pergeseran pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi.

5. Apakah ada sosialisasi yang dilakukan pemerintahan nagari dalam pemakaian teknologi pertanian?

Jawaban : Sejauh ini belum ada dikarenakan nagari kita masih baru pemekaran, tentu kita berharap setelah ini akan ada pelatihan atau sosialisasi yang bergerak pada bidang pertanian dan nanti akan kita usahakan program untuk itu.

6. Apakah ada efek negatif yang ditimbulkan dari adanya teknologi tepat guna pertanian di Nagari Ampek Koto Barat?

Jawaban : Sedikit banyaknya tentu ada, namun dari teknologi pertanian ini lebih banyak segi positif yang ditimbulkan, segi negatifnya yaitu terdapat pada buruh tani yang mana mereka kehilangan pekerjaan dalam proses pertanian, dan sekarang tenaga buruh tani telah digantikan dengan mesin/alat teknologi pertanian. Namun kita bersyukur dan bangga dengan masyarakat Ampek Koto Barat ini, meskipun merasa kehilangan pekerjaan tapi mereka dapat dibidang kreatif untuk dapat melaksanakan pekerjaan yang lain sehingga mereka tetap memiliki pemasukan.



HASIL WAWANCARA

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta © milik UIN Suska Riau
Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Nama Peneliti : Jefni Mazura
No. Telp : 12040123901
Maksud : Pengembangan Masyarakat Islam
Responden : Johan (Ketua Kelompok Tani Ampek Koto Barat)
Hari/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024
Tempat : Dirumah bapak Johan
Waktu : 13.24 WIB-Selesai

1. Kapan pertama kali mulai beroperasinya/adanya penerapan teknologi tepat guna pertanian di kenagarian Ampek Koto Barat ?
Jawaban :
2. Apa saja alat teknologi yang telah di terapkan/digunakan masyarakat petani di Nagari Ampek Koto Barat?
Jawaban :
3. Bagaimana perubahan sebelum dan sesudah adanya teknologi pertanian di nagari Ampek Koto Barat?
Jawaban :
4. Bagaimana upaya/cara dalam penggunaan alat teknologi pertanian yang sudah ada?
Jawaban :
5. Seperti apa manfaat yang ditimbulkan dengan adanya teknologi pertanian?
Jawaban :
6. Apakah ada efek negatif yang ditimbulkan dari adanya teknologi tepat guna pertanian di Nagari Ampek Koto Barat?
Jawaban :
7. Bagaimana hasil produksi sebelum menggunakan teknologi pertanian?
Jawaban :
8. Bagaimana hasil produksi setelah menggunakan teknologi pertanian?
Jawaban :



9. Seperti apa kualitas produk pertumbuhan tanaman sebelum dan sesudah menggunakan teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban :

10. Apakah ada terdapat perubahan hasil produksi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

11. Seperti apa kualitas produk yang dihasilkan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

12. Bagaimana proses produksi dalam pertanian setelah adanya teknologi pertanian?

Jawaban :

13. Apakah terdapat perbedaan harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

14. Seperti apa mutu alat pertanian yang digunakan?

Jawaban :

15. Apakah alat teknologi pertanian mudah di akses?

Jawaban :

16. Seperti apa perbandingan waktu yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nama Peneliti : Jefni Mazura
 NPM : 12040123901
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Responden : Buyung Andika (Jorong dan Petani Ampek Koto Barat)
 Hari/Tanggal : Jumat, 5 Januari 2024
 Tempat : Dirumah bapak Buyung Andika
 Waktu : 13.52 WIB-Selesai
1. Kapan pertama kali mulai beroperasinya/adanya penerapan teknologi tepat guna pertanian di kenagarian Ampek Koto Barat ?
 Jawaban :
 2. Apa saja alat teknologi yang telah di terapkan/digunakan masyarakat petani di Nagari Ampek Koto Barat?
 Jawaban :
 3. Bagaimana perubahan sebelum dan sesudah adanya teknologi pertanian di nagari Ampek Koto Barat?
 Jawaban :
 4. Bagaimana upaya/cara dalam penggunaan alat teknologi pertanian yang sudah ada?
 Jawaban :
 5. Seperti apa manfaat yang ditimbulkan dengan adanya teknologi pertanian?
 Jawaban :
 6. Apakah ada efek negatif yang ditimbulkan dari adanya teknologi tepat guna pertanian di Nagari Ampek Koto Barat?
 Jawaban :
 7. Bagaimana hasil produksi sebelum menggunakan teknologi pertanian?
 Jawaban :
 8. Bagaimana hasil produksi setelah menggunakan teknologi pertanian?
 Jawaban :



9. Seperti apa kualitas produk pertumbuhan tanaman sebelum dan sesudah menggunakan teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban :

10. Apakah ada terdapat perubahan hasil produksi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

11. Seperti apa kualitas produk yang dihasilkan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

12. Bagaimana proses produksi dalam pertanian setelah adanya teknologi pertanian?

Jawaban :

13. Apakah terdapat perbedaan harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

14. Seperti apa mutu alat pertanian yang digunakan?

Jawaban :

15. Apakah alat teknologi pertanian mudah di akses?

Jawaban :

16. Seperti apa perbandingan waktu yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarluaskan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti : Jefni Mazura
 : 12040123901
 : Pengembangan Masyarakat Islam
 Responden : Bismiwati (Petani Jagung Ampek Koto Barat)
 Hari/Tanggal : Selasa, 9 Januari 2024
 Tempat : Dirumah ibu Bismiwati
 Waktu : 14.40 WIB-Selesai

1. Kapan pertama kali mulai beroperasinya/adanya penerapan teknologi tepat guna pertanian di kenagarian Ampek Koto Barat ?
 Jawaban :
2. Apa saja alat teknologi yang telah di terapkan/digunakan masyarakat petani di Nagari Ampek Koto Barat?
 Jawaban :
3. Bagaimana perubahan sebelum dan sesudah adanya teknologi pertanian di nagari Ampek Koto Barat?
 Jawaban :
4. Bagaimana upaya/cara dalam penggunaan alat teknologi pertanian yang sudah ada?
 Jawaban :
5. Seperti apa manfaat yang ditimbulkan dengan adanya teknologi pertanian?
 Jawaban :
6. Apakah ada efek negatif yang ditimbulkan dari adanya teknologi tepat guna pertanian di Nagari Ampek Koto Barat?
 Jawaban :
7. Bagaimana hasil produksi sebelum menggunakan teknologi pertanian?
 Jawaban :
8. Bagaimana hasil produksi setelah menggunakan teknologi pertanian?
 Jawaban :



9. Seperti apa kualitas produk pertumbuhan tanaman sebelum dan sesudah menggunakan teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban :

10. Apakah ada terdapat perubahan hasil produksi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

11. Seperti apa kualitas produk yang dihasilkan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

12. Bagaimana proses produksi dalam pertanian setelah adanya teknologi pertanian?

Jawaban :

13. Apakah terdapat perbedaan harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

14. Seperti apa mutu alat pertanian yang digunakan?

Jawaban :

15. Apakah alat teknologi pertanian mudah di akses?

Jawaban :

16. Seperti apa perbandingan waktu yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarluaskan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti : Jefni Mazura
 : 12040123901
 : Pengembangan Masyarakat Islam
 Responden : Ermawati (Petani Jagung Ampek Koto Barat)
 Hari/Tanggal : Selasa, 9 Januari 2024
 Tempat : Dirumah ibu Ermawati
 Waktu : 16.33 WIB-Selesai

1. Kapan pertama kali mulai beroperasinya/adanya penerapan teknologi tepat guna pertanian di kenagarian Ampek Koto Barat ?

Jawaban :

2. Apa saja alat teknologi yang telah di terapkan/digunakan masyarakat petani di Nagari Ampek Koto Barat?

Jawaban :

3. Bagaimana perubahan sebelum dan sesudah adanya teknologi pertanian di nagari Ampek Koto Barat?

Jawaban :

4. Bagaimana upaya/cara dalam penggunaan alat teknologi pertanian yang sudah ada?

Jawaban :

5. Seperti apa manfaat yang ditimbulkan dengan adanya teknologi pertanian?

Jawaban :

6. Apakah ada efek negatif yang ditimbulkan dari adanya teknologi tepat guna pertanian di Nagari Ampek Koto Barat?

Jawaban :

7. Bagaimana hasil produksi sebelum menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

8. Bagaimana hasil produksi setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :



9. Seperti apa kualitas produk pertumbuhan tanaman sebelum dan sesudah menggunakan teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban :

10. Apakah ada terdapat perubahan hasil produksi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

11. Seperti apa kualitas produk yang dihasilkan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

12. Bagaimana proses produksi dalam pertanian setelah adanya teknologi pertanian?

Jawaban :

13. Apakah terdapat perbedaan harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

14. Seperti apa mutu alat pertanian yang digunakan?

Jawaban :

15. Apakah alat teknologi pertanian mudah di akses?

Jawaban :

16. Seperti apa perbandingan waktu yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau menerbitkan kembali atau menyalin sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Nama Peneliti : Jefni Mazura
 : 12040123901
 : Pengembangan Masyarakat Islam
 Responden : Borkat (Petani Jagung Ampek Koto Barat)
 Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Januari 2024
 Tempat : Dikebun bapak Borkat
 Waktu : 09.04 WIB-Selesai

1. Kapan pertama kali mulai beroperasinya/adanya penerapan teknologi tepat guna pertanian di kenagarian Ampek Koto Barat ?
 Jawaban :
2. Apa saja alat teknologi yang telah di terapkan/digunakan masyarakat petani di Nagari Ampek Koto Barat?
 Jawaban :
3. Bagaimana perubahan sebelum dan sesudah adanya teknologi pertanian di nagari Ampek Koto Barat?
 Jawaban :
4. Bagaimana upaya/cara dalam penggunaan alat teknologi pertanian yang sudah ada?
 Jawaban :
5. Seperti apa manfaat yang ditimbulkan dengan adanya teknologi pertanian?
 Jawaban :
6. Apakah ada efek negatif yang ditimbulkan dari adanya teknologi tepat guna pertanian di Nagari Ampek Koto Barat?
 Jawaban :
7. Bagaimana hasil produksi sebelum menggunakan teknologi pertanian?
 Jawaban :
8. Bagaimana hasil produksi setelah menggunakan teknologi pertanian?
 Jawaban :



9. Seperti apa kualitas produk pertumbuhan tanaman sebelum dan sesudah menggunakan teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban :

10. Apakah ada terdapat perubahan hasil produksi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

11. Seperti apa kualitas produk yang dihasilkan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

12. Bagaimana proses produksi dalam pertanian setelah adanya teknologi pertanian?

Jawaban :

13. Apakah terdapat perbedaan harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

14. Seperti apa mutu alat pertanian yang digunakan?

Jawaban :

15. Apakah alat teknologi pertanian mudah di akses?

Jawaban :

16. Seperti apa perbandingan waktu yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarluaskan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti : Jefni Mazura
 : 12040123901
 : Pengembangan Masyarakat Islam
 Responden : Desi Susanti (Petani Jagung Ampek Koto Barat)
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
 Tempat : Dirumah ibu Desi Susanti
 Waktu : 14.51 WIB-Selesai

1. Kapan pertama kali mulai beroperasinya/adanya penerapan teknologi tepat guna pertanian di kenagarian Ampek Koto Barat ?

Jawaban :

2. Apa saja alat teknologi yang telah di terapkan/digunakan masyarakat petani di Nagari Ampek Koto Barat?

Jawaban :

3. Bagaimana perubahan sebelum dan sesudah adanya teknologi pertanian di nagari Ampek Koto Barat?

Jawaban :

4. Bagaimana upaya/cara dalam penggunaan alat teknologi pertanian yang sudah ada?

Jawaban :

5. Seperti apa manfaat yang ditimbulkan dengan adanya teknologi pertanian?

Jawaban :

6. Apakah ada efek negatif yang ditimbulkan dari adanya teknologi tepat guna pertanian di Nagari Ampek Koto Barat?

Jawaban :

7. Bagaimana hasil produksi sebelum menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

8. Bagaimana hasil produksi setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

9. Seperti apa kualitas produk pertumbuhan tanaman sebelum dan sesudah menggunakan teknologi tepat guna pertanian?

Jawaban :

10. Apakah ada terdapat perubahan hasil produksi sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

11. Seperti apa kualitas produk yang dihasilkan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

12. Bagaimana proses produksi dalam pertanian setelah adanya teknologi pertanian?

Jawaban :

13. Apakah terdapat perbedaan harga jual produk yang dihasilkan masyarakat petani setelah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

14. Seperti apa mutu alat pertanian yang digunakan?

Jawaban :

15. Apakah alat teknologi pertanian mudah di akses?

Jawaban :

16. Seperti apa perbandingan waktu yang digunakan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pertanian?

Jawaban :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.